



PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk

**PRIDE AND EXCELLENCE
IN CONSTRUCTION**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 dan 2013

*Consolidated Financial Statements
For the 6 (Six) Months Ended
June 30th, 2014 and 2013*

**Jakarta, 21 Juli 2014
Jakarta, July 21th, 2014**

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk 6 (enam) Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 dan 2013
For the 6 (six) Months Ended June 30, 2014 and 2013**

**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**

No: 586/E.21/VII/2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama / Name	:	Janti Komadjaja, MSc.
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 566 6999
Jabatan / Position	:	Direktur Utama / President Director
2 Nama / Name	:	Ir. Moeljati Soetrisno
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440
Alamat Domisili sesuai KTP / <i>Domicile as stated in ID Card</i>	:	Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 566 6999
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak
- 2 Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.
- 2 The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
- 4 We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Juli / July 21, 2014

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / President Director

Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2r, 4	286,390,134	548,424,400	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2f, 5	73,311,074	99,914,846	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	2f, 2g, 2r, 6			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	37	33,552,046	28,483,683	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga-setelah dikurangi penurunan nilai piutang sebesar Rp 8.836.619 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013		324,781,060	251,094,238	<i>Third parties-net of allowance for impairment of Rp 8,836,619 as of June 30, 2014, and December 31, 2013</i>
Piutang retensi	2f, 2g, 2i, 2r, 7			<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi	37	6,689,826	5,518,442	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		195,074,360	170,978,856	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2g, 2j, 8			<i>Gross amount due from customers</i>
Pihak berelasi	37	5,149,124	9,307,147	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		372,870,420	343,815,545	<i>Third parties</i>
Uang muka sub kontraktor	9	145,386,841	181,127,190	<i>Advance to sub contractors</i>
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	37	46,568,997	50,447,164	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		6,838,197	5,073,008	<i>Third parties</i>
Persediaan	2h, 11	239,330,971	185,186,596	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2k, 12	15,745,387	15,444,270	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2s, 38a	10,012,733	4,189,803	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	13	23,456,880	37,121,272	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		1,785,158,050	1,936,126,460	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2m, 14	46,620,117	29,296,791	<i>Investment in shares of stock</i>
Jaminan deposito	2f, 2r, 15	128,936,090	98,936,090	<i>Guarantee deposits</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.359.145 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp 19.395.480 pada tanggal 31 Desember 2013	2l, 2o, 16	72,482,852	59,446,517	<i>Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 21,359,145 as of June 30, 2014 and Rp 19,395,480 as of December 31, 2013</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 114.498.119 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp 107.537.330 pada tanggal 31 Desember 2013	2n, 2o, 17	88,390,730	93,273,653	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 114,498,119 as of June 30, 2014 and Rp 107,537,330 as of December 31, 2013</i>
Aset tidak lancar lainnya	18	5,951,736	9,338,966	<i>Other non current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		342,381,525	290,292,017	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		2,127,539,575	2,226,418,477	TOTAL ASSETS

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
(Continued)
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
-------------------	--------------------------------	--

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2f, 2r, 19	106,805,603	94,001,988	Third parties
Uang muka pelanggan	20	--	628,819	Advance from customers
Pihak berelasi	2g, 37	365,025,608	464,764,668	Related parties
Pihak ketiga		21,580,109	44,015,321	Third parties
Utang lain - lain	2f, 21	23,089,352	27,030,834	Other payables
Pihak berelasi	2g, 37			Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Tanggungan Entitas atas bagian rugi operasi bersama	14	156,546	403,241	The Entity's portion on loss of joint operation
Utang pajak	2s, 38d	64,970,588	60,040,241	Tax payables
Beban masih harus dibayar	2f, 22	535,485,058	486,905,045	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long term liabilities
Utang bank	2f, 23	21,841,304	21,841,304	Bank loan
Utang retensi	2f, 24	27,127,963	26,015,934	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,166,082,131	1,225,647,395	<i>Total Current Liabilities</i>

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	2f, 23	71,445,489	71,445,489	Bank loan
Utang retensi	2f, 24	30,700,013	26,450,181	Retention payables
Jaminan sewa	2f	2,433,944	2,343,524	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 25	87,703,642	81,541,478	<i>Estimated liabilities on employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		192,283,088	181,780,672	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		1,358,365,219	1,407,428,067	<i>Total Liabilities</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
(Lanjutan)
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
(Continued)
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni 2014/ <u>June 30, 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>
--------------------------	---------------------------------------	---

EKUITAS

STOCKHOLDERS' EQUITY

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Stockholders' equity attributable to owners of</i>
Modal saham – nilai nominal			<i>Capital stock – par value</i>
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			<i>Rp 100 per share (Full amount)</i>
Modal dasar – 5.000.000.000 saham			<i>Authorized capital – 5,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor			<i>Issued and fully paid –</i>
penuh – 3.410.000.000 saham	26	341,000,000	<i>3,410,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	lb, 2t, 27	3,869,416	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	29	60,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	29	306,541,160	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah		711,410,576	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali	28	57,763,780	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		<u>769,174,356</u>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,127,539,575</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</i>
		<u>2,226,418,477</u>	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE 6 (SIX) MONTHS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
PENDAPATAN USAHA	<u>2g, 2q, 30</u>	<u>1,127,013,942</u>	<u>1,189,067,599</u>	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>2q, 31</u>	<u>958,996,699</u>	<u>968,394,038</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		168,017,243	220,673,561	GROSS PROFIT
LABA PROYEK				INCOME FROM
KERJASAMA OPERASI	<u>2q, 14b, 32</u>	<u>8,221,862</u>	<u>4,753,724</u>	JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH				GROSS PROFIT AFTER
PROYEK KERJASAMA OPERASI		<u>176,239,105</u>	<u>225,427,285</u>	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	<u>2f, 2q, 33</u>	<u>23,275,901</u>	<u>18,160,042</u>	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	<u>2q, 34</u>	<u>(85,716,804)</u>	<u>(86,623,220)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	<u>2f, 2q, 35</u>	<u>(5,639,046)</u>	<u>(2,267,080)</u>	<i>Financing expenses</i>
Beban lain-lain	<u>2q, 36</u>	<u>(2,363,990)</u>	<u>(4,440,786)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN				INCOME BEFORE PROVISION FOR
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>105,795,166</u>	<u>150,256,241</u>	INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR
PENGHASILAN - KINI	<u>2s, 38b</u>	<u>(36,261,220)</u>	<u>(38,904,746)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>69,533,946</u>	<u>111,351,495</u>	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Pendapatan komprehensif lain		--	--	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>69,533,946</u>	<u>111,351,495</u>	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Jumlah laba komprehensif periode				<i>Total comprehensive income</i>
berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>for the current period that can be attribute to :</i>
Pemilik entitas induk	<u>39</u>	<u>77,630,427</u>	<u>99,583,044</u>	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>2c, 28</u>	<u>(8,096,481)</u>	<u>11,768,451</u>	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN		<u>69,533,946</u>	<u>111,351,495</u>	INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH)	<u>2v, 39</u>	22.77	29.20	BASIC EARNING PER SHARE (IN RUPIAH)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE 6 (SIX) MONTHS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Stockholders' Equity Attributable to Owners of Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal		Belum		Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Telah Diteentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Diteentukan Penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2012	341,000,000	3,869,416	40,000,000	273,985,068	658,854,484	46,982,574	705,837,058
Dividen tunai	29	-	-	-	(100,015,300)	(100,015,300)	-
Pembentukan dana cadangan	29	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	-
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	99,583,044	99,583,044	11,768,451
Saldo 30 Juni 2013	341,000,000	3,869,416	50,000,000	263,552,813	658,422,228	58,751,025	717,173,253
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	94,707,920	94,707,920	7,109,236
Saldo 31 Desember 2013	341,000,000	3,869,416	50,000,000	358,260,733	753,130,149	65,860,261	818,990,410
Dividen tunai	29	-	-	-	(119,350,000)	(119,350,000)	-
Pembentukan dana cadangan	29	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	-
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	77,630,427	77,630,427	(8,096,481)
Saldo 30 Juni 2014	341,000,000	3,869,416	60,000,000	306,541,160	711,410,576	57,763,780	769,174,356

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the
consolidated financial statements.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 (SIX) MONTHS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	992,853,832	1,166,567,271	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,090,892,652)	(1,122,517,377)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Penerimaan bunga	21,119,993	15,563,529	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban bunga	(5,639,046)	(2,267,080)	<i>Payment of interest expenses</i>
Pembayaran pajak	(49,960,313)	(64,209,499)	<i>Cash paid for taxes</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(132,518,186)</u>	<u>(6,863,156)</u>	<i>Net Cash flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan (Penempatan) jaminan deposito	(30,000,000)	(5,003,013)	<i>Withdrawal (Placement) of guarantee deposit</i>
Pelepasan investasi jangka pendek	28,303,005	28,457,185	<i>Proceed from sale of short-term investment</i>
Penempatan investasi jangka pendek	--	(39,220,181)	<i>Acquisition of short-term investments</i>
Penerimaan dari kerjasama operasi	--	800,000	<i>Received from joint operations</i>
Penambahan penyertaan	(6,593,599)	--	<i>Additional of investments</i>
Pembelian properti investasi	(15,000,000)	--	<i>Acquisition of investment property</i>
Penjualan aset tetap	265,618	219,030	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(3,208,717)	(6,399,764)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(26,233,693)</u>	<u>(21,146,743)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank	--	48,120,614	<i>Addition of bank loan</i>
Pembayaran dividen	(119,350,000)	(94,163,826)	<i>Payment of dividend</i>
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	--	250,000	<i>Cash received from paid in capital of non-controlling interests</i>
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	3,227,585	--	<i>Received from other receivable - related parties</i>
Penambahan (Pembayaran) utang lain-lain - pihak berelasi	11,823,116	(27,261,235)	<i>Addition (Payment) of other payable - related parties</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(104,299,299)</u>	<u>(73,054,447)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(263,051,178)	(101,064,346)	<i>NET INCREASE / (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,016,912	(3,814,489)	<i>EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>548,424,400</u>	<u>697,685,563</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE CURRENT PERIOD</i>
Kas	25,106,178	28,871,158	<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Bank	53,699,827	56,721,278	<i>Cash on hand</i>
Deposito berjangka	207,584,129	507,214,292	<i>Cash in banks</i>
JUMLAH	<u>286,390,134</u>	<u>592,806,728</u>	<i>Time deposits</i>
			<i>TOTAL</i>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Entitas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Entity's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Entity's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Year 2009, dated July 10, 2009.

The Entity's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's share has been listed at Indonesia Stock Exchange.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Entity Structure

The Entity has ownership of more than 50% of the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishme	Jumlah Aset/ Total Aset	
					30 Jun /Jun 30 2014	30 Jun /Jun 30 2013
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>						
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007	8,516,737	8,029,573
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2010	400,176,664	309,328,526
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/ <i>Contractor</i>	99%	2012	49,642,192	25,239,764
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership</i>						
Melalui / Through TPD						
PT Total Camakila Development (TCD)	Bali	Pengembang/ <i>Developer</i>	55%	2010	314,900,669	253,422,464
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ <i>Developer</i>	99%	2007	48,932,059	19,664,675

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No.22 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68 tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68 dated April 26, 2012 has been made the sale and purchase, delivery and transfer the right over shares of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyertakan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbarui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyertakan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 tanggal 15 Oktober 2012.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputran Pinarto Sutanto	Ir. Reyno Stephanus Adhiputran Pinarto Sutanto	President Commissioner Commissioners
Komisaris	Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	Independent Commissioners
	Rudi Suryajaya Komajaya	Rudi Suryajaya Komajaya	
Komisaris	Ir. Reyno Stephanus Adhiputran Drs. H. Mustofa, Ak	Ir. Reyno Stephanus Adhiputran Drs. H. Mustofa, Ak	
Independen			

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Dewan Direksi			<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin,M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin,M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. --	Directors
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua	Mustofa, CA.		Chairman
Anggota	Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE, MM.		Members
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:		<i>Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 455/B.6-07/V/2014 dated May 2, 2014, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee which consists of:</i>	
		<i>Audit Committee</i>	
		<i>Chairman</i>	
		<i>Members</i>	
Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebanyak 744 dan 690 karyawan.		<i>As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity and Subsidiaries had 744 and 690 employees, respectively.</i>	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2013, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- Revisi atas PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali".
- Revisi atas PSAK No. 60 (Revisi 2012), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Pencabutan atas PSAK No. 51, mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi".

Penerapan ISAK No. 21, mengenai "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan pencabutan PSAK No. 44, mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" yang seharusnya berlaku sejak 1 Januari 2013 telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa penerapan dan pencabutan Interpretasi dan Standar tersebut di atas tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the revised standards and standards withdrawn which are effective on January 1, 2013 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- The revisions of PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entities under Common Control".
- The revisions of PSAK No. 60 (Revised 2012), regarding "Financial Instruments: Disclosure"
- Withdrawal of PSAK No. 51, regarding "Quasi Reorganisation".

The implementation of ISAK No. 21, regarding "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of PSAK No. 44, regarding "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at January 1, 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above Interpretation and Standard will not impact the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All the Entity and Subsidiaries transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Business Combination

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas Entitas Anak yang diambil alih diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sejak 1 Januari 2011, Entitas menghentikan amortisasi goodwill dan mengeliminasi jumlah tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi sehubungan dengan penurunan goodwill serta melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (revisi 2009) mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Sebelum 1 Januari 2011, goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Efektif 1 Januari 2011 goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011, dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2011.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Entitas dan pengungkapan Catatan 41 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

exchange for control of the acquire. Any costs directly attributable to the business combination recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is not amortized and eliminate the carrying amount related to accumulated amortization due to impairment losses and annual impairment testing of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), regarding "Impairment of Assets".

Prior to January 1, 2011, negative goodwill was amortized using the straight-line method over twenty (20) years. Effective January 1, 2011 acquired negative goodwill from business combination prior to January 1, 2011 is derecognized with adjustment to retained earnings as of January 1, 2011.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Financial Assets and Liabilities

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Entity's accounting policies and Note 41 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Entity and Subsidiaries classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Entity's purpose of financial assets' acquisition.

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga,

repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

FVTPL consists of mutual fund, bonds and stocks.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

(iii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) *Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *Investments that are designated as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity and Subsidiaries has no held-to-maturity investments.

(iv) Available for Sale Financial Assets

Available for sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuan. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset

classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity and Subsidiaries has no available for sale financial assets.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of income in the period.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklassifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklassifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklassifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang retensi dan jaminan sewa.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity and Subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity and Subsidiaries uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

g. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap untuk dijual.

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk

key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and transfer to the land and building assets during development and ready to be sold.

i. Retention Receivables

Retention receivables is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract.

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Entity's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan pada Operasi Bersama

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 14b).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

n. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in statements of comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Investments

Investments consist of:

(i) *Investments in Associates*

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and deducted by dividends received.

(ii) *Investments in Joint Operations*

Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 14b).

(iii) *Other Investments*

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.

n. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i>	
Gedung	5% - 12,5%	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk

Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Gedung Kendaraan bermotor Peralatan kantor Peralatan proyek	<i>Building</i> <i>Vehicles</i> <i>Office equipments</i> <i>Project equipments</i>
--	---

Land is stated at cost and is not depreciated.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These cost are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

o. Impairment in Non Financial Assets Value

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Entitas dan Entitas Anak dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Entitas dan Entitas Anak. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 mengenai "Kontrak Konstruksi".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Pendapatan dari jasa dan restoran diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Entity and Subsidiaries during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation arises from the Entity's and Subsidiaries' informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using projected unit credit method. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

q. Revenues and Expense Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34 regarding "Construction Contracts".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, Subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No. 44 regarding "Accounting for Real Estate Development Activities".

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Revenue from services and restaurant are recognized when its delivered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tanggal tersebut, Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
EUR, Euro	16.333	16.821
US\$, Dolar Amerika Serikat	11.969	12.189
AUD, Dolar Australia	11.265	10.876
SIN\$, Dolar Singapura	9.583	9.628
JPY, Yen Jepang	118	116

losses are charged to current year statements of income, The Bank Indonesia middle rates of exchange as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

*EUR, Euro
US\$, United States Dollar
AUD, Australian Dollar
SIN\$, Singapore Dollar
JPY, Japanese Yen*

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 5 (Revised 2009) mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

t. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

u. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

v. Basic Earning Per Share

Basic earning per share is calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a *Allowance for impairment of receivables*

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Pendapatan

Pendapatan Entitas dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik. Pendapatan dari kondominium hotel Entitas Anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. *Investment Property*

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. *Fixed assets*

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining method over their estimated useful lives, except building using straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. *Income tax*

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. *Employee benefits*

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. *Revenues*

Revenues of the Entity from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress. Revenue from condominium hotel of Subsidiary are recognized based on percentage of completion method.

Actual results could be different from these estimation.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas	<u>25,106,178</u>	<u>21,941,089</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,608,206	14,790,293	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13,545,100	46,363,360	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4,543,358	692,033	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,458,962	2,570,949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,552,549	9,112,129	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	1,903,623	612,587	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	985,639	2,797,202	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	818,845	252,000	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	533,558	462,385	Citibank N.A
PT Bank OCBC NISP Tbk	136,956	483,485	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	100,774	288,050	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Syariah Mandiri	60,662	60,679	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	57,944	2,197,311	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Panin Tbk	38,594	53,620	PT Bank Panin Tbk
PT Permata Bank Tbk	23,273	478,788	PT Permata Bank Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10,892	10,938	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>44,378,934</u>	<u>81,225,809</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1,722,046	1,047,713	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	405,392	534,989	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	79,375	81,072	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	57,353	17,990	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A	12,426	12,655	Citibank N.A
Sub Jumlah	<u>2,276,592</u>	<u>1,694,419</u>	Sub Total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	7,040,536	6,953,359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3,765	4,055	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	<u>7,044,301</u>	<u>6,957,414</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>53,699,827</u>	<u>89,877,642</u>	Total Cash In Banks

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2014/
June 30, 2014 31 Desember 2013/
December 31, 2013

Deposito Berjangka		Time Deposits	
Rupiah		Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	58,500,000	78,500,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Windu Kentjana	34,500,000	70,500,000	<i>PT Bank Windu Kentjana</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	25,000,000	60,000,000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	22,492,600	20,024,932	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	14,050,000	30,000,000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	10,000,000	10,000,000	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
Citibank N.A	7,500,000	7,500,000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Permata Tbk	5,419,869	10,173,138	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,000,000	3,000,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,041,321	1,041,321	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	45,000,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	10,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	10,000,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Capital	-	5,000,000	<i>PT Bank Capital</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	5,000,000	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	5,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>181,503,790</u>	<u>370,739,391</u>	<i>Sub Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,763,607	8,654,696	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	-	2,556,998	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>6,763,607</u>	<u>11,211,694</u>	<i>Sub Total</i>
Dolar Singapura			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19,316,732	19,509,421	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Dolar Australia			<u>Australia Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	35,145,163	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>207,584,129</u>	<u>436,605,669</u>	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>286,390,134</u>	<u>548,424,400</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:			<i>Annual Interest Rates on Time Deposits:</i>
Rupiah	6,25% - 10,50%	3,41% - 10,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2,86% - 3,00%	1,00% - 3,01%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,94%	1,50%	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	2,50%	2,72%	<i>Australian Dollar</i>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity Period of Time Deposits</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial Securities at Fair Value through profit or loss</i>
Obligasi	73,138,594	87,942,818	<i>Bonds</i>
Saham	172,480	132,440	<i>Stocks</i>
Reksadana	--	11,839,588	<i>Mutual Fund</i>
Jumlah	73,311,074	99,914,846	Total

a. Obligasi

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

a. Bonds

These represents investment in bonds are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Obligasi			Bonds
Harga Perolehan			<i>Acquisition Cost</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0064)	9,000,000	9,000,000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0064)</i>
PT Lautan Luas Tbk	6,000,000	6,000,000	<i>PT Lautan Luas Tbk</i>
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5,000,000	5,000,000	<i>PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0056)	5,000,000	5,000,000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0056)</i>
PT Serasi Autoraya	5,000,000	5,000,000	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0059)	5,000,000	5,000,000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0059)</i>
Perusahaan Penerbit SBSN PBS004	5,000,000	5,000,000	<i>Perusahaan Penerbit SBSN PBS004</i>
PT Medco Energi International Tbk	5,000,000	5,000,000	<i>PT Medco Energi International Tbk</i>
SMART Seri A Tahap I Tahun 2012	5,000,000	5,000,000	<i>SMART Seri A Tahap I Tahun 2012</i>
Pemerintah Republik			<i>Pemerintah Republik</i>
Indonesia (Indon 2042)	4,487,500	4,487,500	<i>Indonesia (Indon 2042)</i>
Perusahaan Listrik Negara 2042	4,364,213	4,364,213	<i>Perusahaan Listrik Negara 2042</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 003)	4,000,000	4,000,000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 003)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0062)	4,000,000	4,000,000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0062)</i>
PT Pan Indonesia Tbk	3,000,000	3,000,000	<i>PT Pan Indonesia Tbk</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3,000,000	3,000,000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
Pemerintah Republik			<i>Pemerintah Republik</i>
Indonesia (Indon 2043)	2,281,856	2,281,856	<i>Indonesia (Indon 2043)</i>
Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)	2,000,000	2,000,000	<i>Pemerintah Republik Indonesia (FR 0058)</i>
PT Astra Sedaya Finance	-	5,000,000	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Danareksa	-	5,000,000	<i>PT Danareksa</i>
PT Bank Tabungan			<i>PT Bank Tabungan</i>
Pensiunan Nasional Tbk			<i>Pensiunan Nasional Tbk</i>
Berkelanjutan I Seri A 2011	-	3,000,000	<i>Berkelanjutan I Seri A 2011</i>
PT Federal Internasional Finance			<i>PT Federal Internasional Finance</i>
Finance (XI 2011C)	-	2,000,000	<i>Finance (XI 2011C)</i>
Sub-jumlah	77,133,569	92,133,569	<i>Sub-total</i>
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	(3,994,974)	(4,190,751)	<i>Gain on changes in fair value</i>
Nilai Wajar	73,138,594	87,942,818	<i>Fair Value</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Saham

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ <u>June 30, 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>	<i>Stocks</i>
Saham			
Harga Perolehan	224,840	224,840	<i>Acquisition Cost</i>
Laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar	(52,360)	(92,400)	<i>Gain (loss) on Changes in Fair Value</i>
Nilai Wajar	172,480	132,440	Fair Value

c. Reksadana

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas, yang telah dijual seluruhnya pada bulan Mei 2014, dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ <u>June 30, 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>	<i>Mutual Fund</i>
Reksadana			
Harga Perolehan			<i>Acquisition Cost</i>
RD Mandiri Investa Pasar Uang	-	10,000,000	<i>RD Mandiri Investa Pasar Uang</i>
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	-	1,839,588	<i>Gain on Changes in Fair Value</i>
Nilai Wajar	--	11,839,588	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customer are as follows:

	30 Juni 2014/ <u>June 30, 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	33,552,046	28,483,683	<i>Related parties (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas</i>
Tata Ruang Dan Cipta Karya	48,509,110	-	<i>Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	47,125,654	-	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Jakarta Intiland	39,362,902	28,170,014	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	32,851,171	12,500,000	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Priamanaya Energy	24,518,168	12,800,598	<i>PT Priamanaya Energy</i>
PT Buana Megawisatama	16,645,319	27,895,560	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	15,341,838	2,795,000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Alfa Goldland Realty	15,066,052	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Indokordsa Tbk	10,813,209	3,859,405	<i>PT Indokordsa Tbk</i>
PT Shine Prime International	9,973,517	8,319,177	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Indonesia International Expo	9,703,199	12,321,923	<i>PT Indonesia International Expo</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bank Danamon IndonesiaTbk	7,810,781	-	<i>PT Bank Danamon IndonesiaTbk</i>
PT Taman Indah dan			<i>PT Taman Indah and</i>
PT Buana Megawisatama	6,257,863	7,218,407	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Kencana Unggul Sukses	5,701,016	12,868,555	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	5,346,625	9,771,016	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
Yayasan Kasih Mulia	4,650,000	4,650,000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Jakarta Regency Hotel	4,292,418	-	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Para Bandung Propertindo	4,043,571	9,623,491	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	3,862,606	-	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3,656,750	-	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
Perorangan (RT. Widya Chandra)	3,165,184	-	<i>Perorangan (RT. Widya Chandra)</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan			<i>PT Bangun Kuningan Indah and</i>
PT Karunia Sukses Sejahtera	2,618,937	1,192,952	<i>PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
Paulus Tumewu	2,515,111	3,449,986	<i>Paulus Tumewu</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	1,593,983	4,193,241	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Menteng Heritage Realty	1,191,546	500,000	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Yakin Harum Sukses	1,029,347	-	<i>PT Yakin Harum Sukses</i>
PT Musi Lestari Indo Makmur	1,011,255	3,011,255	<i>PT Musi Lestari Indo Makmur</i>
PT Garama Dhanalaksmi	862,018	1,362,018	<i>PT Garama Dhanalaksmi</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	514,825	1,251,861	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	392,768	1,873,400	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Agung Podomoro Land Tbk	100,000	12,528,881	<i>PT Agung Podomoro Land Tbk</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas			<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas</i>
Pekerjaan Umum Kalimantan T.	-	56,821,803	<i>Pekerjaan Umum Kalimantan T.</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	-	7,846,237	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>3,090,938</u>	<u>13,106,079</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>333,617,678</u>	<u>259,930,857</u>	
<i>Dikurangi:</i> Penurunan Nilai Piutang	<u>(8,836,619)</u>	<u>(8,836,619)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Sub - jumlah - bersih	<u>324,781,060</u>	<u>251,094,238</u>	<i>Sub-total - net</i>
Jumlah	<u>358,333,106</u>	<u>279,577,921</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Jasa Konstruksi	361,110,468	279,530,172	<i>Construction Services</i>
Operasi bersama	<u>6,059,257</u>	<u>8,884,368</u>	<i>Joint Operations</i>
	<u>367,169,725</u>	<u>288,414,540</u>	
<i>Dikurangi:</i> Penurunan Nilai Piutang	<u>(8,836,619)</u>	<u>(8,836,619)</u>	<i>Less: Allowance of Impairment</i>
Jumlah - Bersih	<u>358,333,106</u>	<u>279,577,921</u>	Total - Net

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah	343,426,695	251,318,886	Rupiah
Dolar Singapura	22,903,182	35,113,966	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	<u>839,847</u>	<u>1,981,688</u>	United States Dollar
	367,169,725	288,414,540	
<i>Dikurangi: Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(8,836,619)</i>	<i>(8,836,619)</i>	<i>Less: Allowance of Impairment</i>
Jumlah - Bersih	<u>358,333,106</u>	<u>279,577,921</u>	Total - Net

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sampai dengan 1 bulan	178,268,616	134,275,350	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	56,660,402	62,635,422	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	46,252,148	34,367,356	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	64,152,946	39,955,251	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>21,835,613</u>	<u>17,181,161</u>	> 1 year
Jumlah	<u>367,169,725</u>	<u>288,414,540</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo Awal	8,836,619	8,836,619	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	--	--	Deduction during the year
Saldo Akhir	<u>8,836,619</u>	<u>8,836,619</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat jaminan yang diterima atas piutang tersebut.

There is no collateral pledged on these receivables.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

7. RETENTION RECEIVABLES

The details of retention receivables are as follows:

	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	<u>6,689,826</u>	<u>5,518,442</u>	<i>Related party (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kencana Unggul Sukses	27,212,758	22,424,278	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Buana Megawisatama	14,401,973	13,415,827	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan			<i>PT Bangun Kuningan Indah and</i>
PT Karunia Sukses Sejahtera	14,154,268	12,937,385	<i>PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Gudang Garam Tbk	13,192,159	11,280,522	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	11,843,457	6,009,015	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas			<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas</i>
Pekerjaan Umum Kalimantan T.	10,984,628	10,984,628	<i>Pekerjaan Umum Kalimantan T.</i>
PT Priamanaya Energy	10,911,876	9,626,982	<i>PT Priamanaya Energy</i>
PT Indonesia International Expo	10,353,353	5,995,091	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10,315,169	7,443,274	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	9,899,321	13,230,422	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Shine Prime International	7,907,743	3,057,006	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	7,017,714	6,772,240	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Indokordsa Tbk	6,668,554	2,586,637	<i>PT Indokordsa Tbk</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	5,920,442	-	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas</i>
Tata Ruang Dan Cipta Karya	4,240,950	1,209,131	<i>Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	3,482,463	5,274,500	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Menteng Heritage Realty	2,761,653	2,698,940	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	2,597,869	2,513,898	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,580,453	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	2,253,760	1,581,917	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Para Bandung Propertindo	2,178,462	4,838,206	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Jakarta Regency Hotel	2,172,914	1,162,000	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
Dinas Pekerjaan Umum			<i>Dinas Pekerjaan Umum</i>
Kabupaten Kutai Timur	2,042,000	3,446,692	<i>Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1,819,231	1,826,668	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Gandaria Permai	1,707,838	1,707,838	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Alfa Goldland Realty	1,441,801	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Taman Indah dan			<i>PT Taman Indah dan</i>
PT Buana Megawisatama	1,347,216	1,183,743	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Ria Bintan	1,153,301	1,153,301	<i>PT Ria Bintan</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	1,048,456	199,034	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT KTH Mining Engineering	284,280	2,128,646	<i>PT KTH Mining Engineering</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	48,435	2,171,087	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
Peter Sondakh	-	4,993,922	<i>Peter Sondakh</i>
PT Kedoya Adyaraya	-	4,295,735	<i>PT Kedoya Adyaraya</i>
PT Graha Bali Propertindo	-	1,227,364	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	1,129,865	1,602,927	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	<u>195,074,360</u>	<u>170,978,856</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>201,764,186</u>	<u>176,497,298</u>	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang retensi.

Management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of retention receivables.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Entitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Biaya Konstruksi Kumulatif	8,227,146,116	7,260,024,596	<i>Accumulated Construction Cost</i>
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	1,157,157,991	1,008,478,671	<i>Accumulated Recognized Profit</i>
	<hr/>	<hr/>	
Penagihan Sampai Saat Ini	9,384,304,107	8,268,503,267	<i>Progress Billings</i>
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(9,006,284,563)	(7,915,380,575)	<i>Gross Amount Due From Customers</i>
	<hr/>	<hr/>	
	378,019,544	353,122,692	

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	<hr/>	<hr/>	<i>Related party (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kencana Unggul Sukses	52,844,878	23,184,940	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Priamanaya Energi	35,105,450	12,047,698	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	34,475,094	8,477,000	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	31,771,861	26,768,063	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Indonesia Internasional Expo	22,252,022	21,187,551	<i>PT Indonesia Internasional Expo</i>
PT Jakarta Intiland	20,789,418	17,846,343	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	20,754,645	19,445,928	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Buana Megawisatama	17,954,585	14,308,260	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17,620,403	12,411,818	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	14,107,840	19,075,253	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Shine Prime International	11,448,889	13,522,610	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	11,424,081	8,391,737	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan			<i>PT Bangun Kuningan Indah and</i>
PT Karunia Sukses Sejahtera	9,046,970	-	<i>PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	8,044,832	-	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Rekayasa Industri	7,163,719	-	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	7,157,766	10,456,332	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Gudang Garam Tbk	7,131,776	21,061,489	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>June 30, 2014</u>	<u>December 31, 2013</u>	
PT Para Bandung Propertindo	6,437,489	2,446,233	PT Para Bandung Propertindo
Bendahara Pengeluaran Dinas			Bendahara Pengeluaran Dinas
Tata Ruang Dan Cipta Karya	4,230,534	47,084,646	Tata Ruang Dan Cipta Karya
PT Kompas Media Nusantara	4,122,068	-	PT Kompas Media Nusantara
PT Indokordsa Tbk	4,038,442	24,809,397	PT Indokordsa Tbk
PT Taman Indah	3,610,608	5,490,975	PT Taman Indah
PT Verde Permai	3,605,575	-	PT Verde Permai
PT Graha Thamrin Propertindo	3,602,915	-	PT Graha Thamrin Propertindo
Paulus Tumewu	3,140,216	2,092,779	Paulus Tumewu
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,048,020	10,411,253	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Alfa Goldland Realty	2,421,795	-	PT Alfa Goldland Realty
PT Leighton Contractors Indonesia	1,382,403	-	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Menteng Heritage Realty	1,362,776	530,410	PT Menteng Heritage Realty
PT Betaconcrete Mixerindo	708,834	1,515,688	PT Betaconcrete Mixerindo
PT Jakarta Regency Hotel	159,627	3,569,351	PT Jakarta Regency Hotel
PT Yakin Harum Sukses	-	8,236,542	PT Yakin Harum Sukses
Dinas Pekerjaan Umum			Dinas Pekerjaan Umum
Kabupaten Kutai Timur	-	4,041,449	Kabupaten Kutai Timur
PT KTH Mining Engineering	-	2,736,790	PT KTH Mining Engineering
PT Grahalestari Ciptakencana	-	1,014,429	PT Grahalestari Ciptakencana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	1,904,892	1,650,581	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	<u>372,870,420</u>	<u>343,815,545</u>	Sub-total
Jumlah	<u>378,019,544</u>	<u>353,122,692</u>	Total

9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

9. ADVANCE TO SUB CONTRACTORS

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payments will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
The Master Steel Mfg	40,386,769	27,414,083	The Master Steel Mfg
PT Tata Disantara	19,454,211	19,454,211	PT Tata Disantara
PT Sekasa Mitra Utama	6,262,223	9,039,107	PT Sekasa Mitra Utama
PT Prima Jasa Aldodua	2,800,000	-	PT Prima Jasa Aldodua
PT Multistran Engineering	1,926,432	2,363,200	PT Multistran Engineering
CV Kharisma Karya Persada	1,712,166	2,060,232	CV Kharisma Karya Persada
PT Manunggal Sejati Utama	1,655,606	3,751,181	PT Manunggal Sejati Utama
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1,538,890	2,530,884	PT Beton Konstruksi Wijaksana
PT Arsimekon Tatagraha	1,498,524	2,244,234	PT Arsimekon Tatagraha
PT Kharisma Adhitama Sejati	1,461,700	2,492,313	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Mustika Citra Perdana	1,429,413	1,342,902	PT Mustika Citra Perdana

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
PT Intisumber Bajasakti	1,321,206	1,070,762	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Perinco Graha Lestari	1,252,166	5,011,741	<i>PT Perinco Graha Lestari</i>
PT Kokoh Inti Arebama	1,193,069	2,100,000	<i>PT Kokoh Inti Arebama</i>
CV Artha Kencana	1,180,000	1,180,000	<i>CV Artha Kencana</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	1,166,319	-	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Putra Prima Persada	1,143,009	1,080,374	<i>PT Putra Prima Persada</i>
PT Inter World Steel Mills I.	1,074,932	-	<i>PT Inter World Steel Mills I.</i>
PT Amko Putra Perkasa	1,000,000	-	<i>PT Amko Putra Perkasa</i>
PT Maras Agung	923,556	1,689,780	<i>PT Maras Agung</i>
PT Pionirbeton Industri	894,488	3,100,000	<i>PT Pionirbeton Industri</i>
PT Palem Raya Indah	808,042	2,104,254	<i>PT Palem Raya Indah</i>
PT Primadian Mitraselaras	704,472	1,050,665	<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	692,482	4,632,377	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Jaya Kencana	626,377	1,000,942	<i>PT Jaya Kencana</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	610,247	1,709,433	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
PT Saranacitra Dutajaya	442,265	1,981,316	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Sapta Asien Mid-East	420,779	2,849,418	<i>PT Sapta Asien Mid-East</i>
PT Sapta Reksa Utama	285,545	1,119,783	<i>PT Sapta Reksa Utama</i>
PT Pantonpile Kwartatama	161,077	1,033,134	<i>PT Pantonpile Kwartatama</i>
PT Seragam Serasi Perkasa	104,056	14,072,687	<i>PT Seragam Serasi Perkasa</i>
PT Multigraha Alumindo	-	4,000,000	<i>PT Multigraha Alumindo</i>
PT Sinar Arta Mulia	-	3,000,000	<i>PT Sinar Arta Mulia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	49,256,821	54,648,177	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	145,386,841	181,127,190	Total

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

10. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	46,568,997	50,447,164	<i>Related parties (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	2,211,556	3,167,431	<i>Accrued interest</i>
Karyawan	866,119	1,016,990	<i>Employees</i>
Lain-lain	3,760,522	888,586	<i>Others</i>
Sub - jumlah	6,838,197	5,073,008	<i>Sub-total</i>
Jumlah	53,407,193	55,520,172	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tanah dan Bangunan dalam pelaksanaan	239,330,971	185,027,088	<i>Land and building in construction</i>
Makanan dan Minuman	-	159,508	<i>Foods and beverages</i>
Jumlah	<u>239,330,971</u>	<u>185,186,596</u>	Total

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 275.644.000.

11. INVENTORIES

This account consists of:

Inventories are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 275,644,000 as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Hak pengelolaan tanah	14,130,402	14,384,362	<i>Land management right</i>
Asuransi	1,614,985	980,108	<i>Insurance</i>
Sewa		79,800	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>15,745,387</u>	<u>15,444,270</u>	Total

13. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp 23.456.880 dan Rp 37.121.272.

13. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the balances of construction cost progress are Rp 23,456,880 and Rp 37,121,272, respectively.

14. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

14. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Entitas Asosiasi	8,550,960	6,331,929	<i>Associates</i>
Operasi Bersama	37,972,307	22,799,771	<i>Joint operations</i>
Lain-lain	96,850	165,091	<i>Others</i>
Jumlah	<u>46,620,117</u>	<u>29,296,791</u>	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

30 Juni 2014 /June 30, 2014

	<i>Nilai Tercatat</i> <i>Carrying Value</i> <i>at the Beginning</i> <i>Year</i> <i>%</i>	<i>Bagian Laba/ (Rugi)</i> <i>Bersih Entitas Asosiasi/</i> <i>Share of Associates</i> <i>Entity's</i> <i>Net Income/ (Loss)</i>	<i>Nilai Tercatat/</i> <i>Carrying Value</i>	<i>Equity Method</i>
Metode Ekuitas				
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,058	--	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549	--	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	6,331,929	2,219,031	PT Lestari Kirana Persada
		6,602,535	--	8,821,566
<i>Dikurangi: penyisihan</i> <i>penurunan nilai penyertaan</i>		(270,607)	--	<i>Less: Allowance for Declining</i> <i>in Value of Investments</i>
Jumlah		6,331,929	2,219,031	8,550,960

31 Desember 2013 /December 31, 2013

	<i>Nilai Tercatat</i> <i>Carrying Value</i> <i>at the Beginning</i> <i>Year</i> <i>%</i>	<i>Bagian Laba/ (Rugi)</i> <i>Bersih Entitas Asosiasi/</i> <i>Share of Associates</i> <i>Entity's</i> <i>Net Income/ (Loss)</i>	<i>Nilai Tercatat/</i> <i>Carrying Value</i>	<i>Equity Method</i>
Metode Ekuitas				
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,058	--	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549	--	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	4,026,700	2,305,229	PT Lestari Kirana Persada
		4,297,306	--	6,602,535
<i>Dikurangi: penyisihan</i> <i>penurunan nilai penyertaan</i>		(270,607)	--	<i>Less: Allowance for Declining</i> <i>in Value of Investments</i>
Jumlah		4,026,700	2,305,229	6,331,929

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset	161,045,541	158,427,383	<i>Assets</i>
Liabilitas	143,594,603	145,505,078	<i>Liabilities</i>
Pendapatan	45,423,924	59,371,818	<i>Revenues</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4,528,633	4,704,551	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

30 Juni 2014 / June 30, 2014						
			Bagian Laba / (Rugi) Entitas <i>The Entity's Income/ (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba Profit <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
KSO Total-PP-BCK						
Proyek Kompleks						
Stadion Utama						
Samarinda	4,735,533	--	--	--	--	4,735,533
KSO Total-Decorient						
Cambridge						
Condominium & Mall	2,398,468	--	--	--	--	2,398,468
KSO Total-BCK						
Proyek Stadion						
Magelang	3,258,106	--	--	--	--	3,258,106
KSO Jaya						
Konstruksi MP-Total						
Proyek Universitas						
Islam Indragiri	1,452,801	--	(353,400)	--	--	1,099,401
KSO Total-Leighton						
Proyek Kedutaan						
Australia	10,954,863	--	--	7,705,328	--	18,660,191
KSO Total-Shimizu						
Proyek MNC						
Media Tower	--	7,304,073	--	516,534	--	7,820,607
Jumlah	22,799,771	7,304,073	(353,400)	8,221,862	--	37,972,307
						<i>Total</i>

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
			Bagian Laba / (Rugi) Entitas <i>The Entity's Income/ (Loss) Portion</i>	Distribusi Laba Profit <i>Distribution of Profit</i>	Bagian Rugi Tanggungan Entitas/ <i>The Entity's Portion on Loss of Joint Operation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
KSO Total-PP-BCK						
Proyek Kompleks						
Stadion Utama						
Samarinda	10,544,227	--	(2,723,208)	(3,085,486)	--	4,735,533
KSO Total-Decorient						
Cambridge						
Condominium & Mall	2,398,468	--	--	--	--	2,398,468

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 / December 31, 2013

							Bagian Rugi Tanggungan Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operation	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Bagian Laba / (Rugi) Entitas The Entity's Income/ (Loss) Portion	Distribusi Laba Distribution of Profit			Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-BCK								JO Total-BCK
Proyek Stadion								Magelang
Magelang	2,677,758	--	--	580,348	--	--	3,258,106	Stadium Project
KSO Jaya								JO Jaya
Konstruksi MP-Total								Konstruksi MP-Total
Proyek Universitas								University of
Islam Indragiri	3,772,264	240,000	(2,640,000)	80,537	--	--	1,452,801	Islamic Indragiri Project
KSO Total-Leighton								JO Total-Leighton
Proyek Kedutaan								Australian Embassy
Australia	--	15,000,000	(15,000,000)	10,954,863	--	--	10,954,863	Project
Jumlah	19,392,717	15,240,000	(20,363,208)	8,530,262	--	--	22,799,771	Total

Bagian Entitas atas laba operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's income portion of joint operations are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-PP-BCK					JO Total-PP-BCK
Proyek Kompleks					Stadium Utama
Stadion Utama					Samarinda
Samarinda	--	--	(6,856,636)	(3,085,486)	Complex Project
KSO Total-BCK					JO Total-BCK
Proyek Stadion					Magelang
Magelang	--	--	892,843	580,348	Stadium Project
KSO Jaya					JO Jaya
Konstruksi MP-Total					Konstruksi MP-Total
Proyek Universitas					University of
Islam Indragiri	--	--	201,343	80,537	Islamic Indragiri Project
KSO Total-Leighton					JO Total-Leighton
Proyek Kedutaan					Australian Embassy
Australia	25,684,426	7,705,328	36,516,209	10,954,863	Project
KSO Total-Shimizu					JO Total-Shimizu
Proyek MNC					MNC Media Tower
Media Tower	1,291,336	516,534	--	--	Project
Jumlah	26,975,762	8,221,862	30,753,759	8,530,262	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas telah mengakui bagian laba yang dihasilkan dari operasi bersama.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas pada akun "Tanggungan Entitas atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Bagian rugi tanggungan Entitas atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo Awal	(403,241)	(403,241)	Beginning Balance
Kompensasi dengan Piutang	246,695	--	Compensated with Receivable
Saldo Akhir	(156,546)	(403,241)	Ending Balance

Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Februari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek komplek stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Proyek Stadion Magelang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Entitas dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut diperbarui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity has recognized income from joint operations.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's contribution shares do not have significant control over the projects.

Portion of loss from joint operation which exceeded the carrying amount of its investment is recorded in consolidated statements of financial position at liabilities section under "The Entity's Portion on Loss of Joint Operation" account.

Balance of the Entity's portion on loss of joint operation is as follows:

Stadium Utama Samarinda Complex Project

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Cambridge Condominium & Mall Project

Based on Joint Operation Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

Stadion Magelang Project

Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Entity and BCK dated September 17, 2009, the Entity continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Entity and BCK to continue the implementation of development projects

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Proyek Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Februari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Kedutaan Australia

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

c. Investasi Lain-lain

	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Measured at Cost
Diukur pada Biaya Perolehan				<i>Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu</i>
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu				<i>Serie A</i>
Seri A	6	6,350	6,350	<i>Serie B</i>
Seri B	55	50,000	50,000	<i>Yayasan REI</i>
Yayasan REI	-	25,000	25,000	<i>Shares of PT Ilmu Inti Swadaya</i>
Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255	15,255	<i>Total Bangun Persada I Pte Ltd</i>
Total Bangun Persada I Pte Ltd	10,000	-	68,241	<i>Shares of PT Dara Mutiara Laguna</i>
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500	15,500	<i>Less: Allowance for Declining Value of Investments</i>
		112,105	180,346	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan Penurunan				
Nilai Investasi		(15,255)	(15,255)	
Jumlah	96,850		165,091	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

Islam Indragiri University Project

Based on Joint Operation Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University Islam Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Australian Embassy Project

Based on Joint Operation Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of A New Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013 the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

c. Other Investments

The management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investment could be recovered as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. JAMINAN DEPOSITO

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas memiliki deposito yang dijaminkan dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Bank Mega Tbk	45,936,090	15,936,090	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35,000,000	35,000,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	33,000,000	33,000,000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,000,000	15,000,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	128,936,090	98,936,090	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 adalah 6,25% - 9,47% dan 3,41% - 10%.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

15. GUARANTEE DEPOSITS

Annual interest rates on time deposits in 2014 and 2013 are 6.25% - 9.47%, and 3.41% - 10%, respectively.

16. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additionals</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan				
Tanah	14,030,500	--	--	14,030,500
Gedung	64,811,497	15,000,000	--	79,811,497
Jumlah	78,841,997	15,000,000	--	93,841,997
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	19,395,480	1,963,665	--	21,359,145
Jumlah	19,395,480	1,963,665	--	21,359,145
Nilai Buku	59,446,517			72,482,852

Acumulated Depreciation

Building

Total

Book Value

<u>31 Desember 2013 /December 31, 2013</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additionals</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan				
Tanah	14,030,500	--	--	14,030,500
Gedung	48,131,596	17,200,464	520,562	64,811,497
Jumlah	62,162,096	17,200,464	520,562	78,841,997
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	16,938,479	2,613,170	156,169	19,395,480
Jumlah	16,938,479	2,613,170	156,169	19,395,480
Nilai Buku	45,223,617			59,446,517

Acumulated Depreciation

Building

Total

Book Value

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 1.963.665 dan Rp 2.613.170.

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	Selling price <i>Less: book value</i>
Harga jual	1,588,250	<i>Gain on sale of investment property</i>
Dikurangi: nilai buku	364,393	
Laba penjualan properti investasi	<u>1,223,857</u>	

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah masing-masing sebesar Rp 70.815.400 dan Rp 69.290.400.

Pada tahun 2013 dan 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 37).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Depreciation expenses charged as of June 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 1,963,665 and Rp 2,613,170, respectively.

Details of sales of investment property are as follows:

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has been rented to the third parties.

Land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of Entitas are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 70,815,400 and Rp 69,290,400.

In 2013 and 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchase of GKM Tower unit (see Note 37).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

17. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

17. FIXED ASSETS

This account consists of:

<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additionals</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	25,731,600	--	--	<i>Land</i>
Gedung	41,956,358	--	--	<i>Building</i>
Kendaraan Bermotor	13,714,436	113,550	356,551	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	34,288,917	2,064,854	325,475	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Proyek	85,119,672	1,030,313	448,824	<i>Project Equipments</i>
Jumlah	<u>200,810,983</u>	<u>3,208,717</u>	<u>1,130,851</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Gedung	20,993,455	1,223,011	--	<i>Building</i>
Kendaraan Bermotor	6,107,463	875,794	199,742	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	25,632,790	1,906,095	243,045	<i>Office Equipments</i>
Peralatan Proyek	54,803,622	3,847,499	448,824	<i>Project Equipments</i>
Jumlah	<u>107,537,330</u>	<u>7,852,399</u>	<u>891,611</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>93,273,653</u>			<i>Book Value</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 /December 31, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additionals	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	25,731,600	--	--	Land
Gedung	41,956,358	--	--	Building
Kendaraan Bermotor	12,051,046	3,191,390	1,528,000	Vehicles
Peralatan Kantor	32,300,536	2,310,319	321,938	Office Equipments
Peralatan Proyek	79,213,518	6,451,587	545,433	Project Equipments
Jumlah	191,253,058	11,953,296	2,395,371	Total
Akumulasi Penyusutan				Acumulated Depreciation
Gedung	18,510,906	2,482,549	--	Building
Kendaraan Bermotor	5,684,198	1,675,488	1,252,223	Vehicles
Peralatan Kantor	21,391,318	4,463,504	222,032	Office Equipments
Peralatan Proyek	46,016,964	9,320,250	533,592	Project Equipments
Jumlah	91,603,386	17,941,791	2,007,847	Total
Nilai Buku	99,649,672			Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban pokok pendapatan	3,847,499	9,320,250	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	4,004,900	8,621,541	<i>General and administrative expenses (see Note 34)</i>
Jumlah	7,852,399	17,941,791	Total

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 104.093.890 dan US\$ 12.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 104,093,890 and US\$ 12,500,000 as of June 30, 2014 and December 31, 2013. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of fixed assets as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Harga jual	265,618	1,124,534	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku			<i>Less: book value</i>
Kendaraan bermotor	156,809	275,777	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	82,430	99,906	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	--	11,841	<i>Project equipments</i>
Jumlah	239,240	387,524	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap	26,378	737,010	<i>Gain on Sale of fixed assets</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
The Master Steel MFG	3,746,907	3,775,016	<i>The Master Steel MFG</i>
PT Motive Mulia	3,365,000	-	<i>PT Motive Mulia</i>
PT Pionirbeton Industri	2,855,837	823,264	<i>PT Pionirbeton Industri</i>
PT Saranacitra Dutajaya	2,509,486	-	<i>PT Saranacitra Dutajaya</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	2,461,884	485,955	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Arsimekon Tatagraha	2,373,846	-	<i>PT Arsimekon Tatagraha</i>
PT Primadian Mitraselaras	2,339,094	1,408,167	<i>PT Primadian Mitraselaras</i>
PT Jatim Bromo Steel	2,145,401	-	<i>PT Jatim Bromo Steel</i>
PT Roda Dunia Abadi	2,014,681	3,887,554	<i>PT Roda Dunia Abadi</i>
PT Pantopile Kwartatama	1,838,812	291,215	<i>PT Pantopile Kwartatama</i>
PT Bamko Putra Perkasa	1,823,161	-	<i>PT Bamko Putra Perkasa</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	1,717,415	1,973,893	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Putra Prima Persada	1,651,203	-	<i>PT Putra Prima Persada</i>
PT Nusa Indah Teknik	1,586,217	-	<i>PT Nusa Indah Teknik</i>
PT Sekasa Mitra Utama	1,525,753	2,803,968	<i>PT Sekasa Mitra Utama</i>
CV Kharisma Karya Persada	1,503,161	-	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
CV Citra Pratama	1,330,532	-	<i>CV Citra Pratama</i>
PT Mescomitra	1,328,004	-	<i>PT Mescomitra</i>
PT Maras Agung	1,265,581	1,508,876	<i>PT Maras Agung</i>
PT Cipta Mortar Utama	1,262,897	1,070,784	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT Palem Raya Indah	1,210,201	416,762	<i>PT Palem Raya Indah</i>
PT Adicentra Arometal	1,167,777	-	<i>PT Adicentra Arometal</i>
PT Tarumanegara Bumiyasa	1,132,853	694,797	<i>PT Tarumanegara Bumiyasa</i>
PT Sinar Metrindo Perkasa	1,091,235	22,468	<i>PT Sinar Metrindo Perkasa</i>
PT Binatama Akrindo	1,059,637	-	<i>PT Binatama Akrindo</i>
PT Holcim Beton	1,015,819	335,478	<i>PT Holcim Beton</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	447,118	3,344,051	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	367,271	2,040,167	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
CV Dika Konstruksi	276,673	1,086,439	<i>CV Dika Konstruksi</i>
PT Gema Maju Pratama	250,910	2,910,556	<i>PT Gema Maju Pratama</i>
PT Elsiscom Prima Karya	225,042	1,636,501	<i>PT Elsiscom Prima Karya</i>
PT PutraCipta Jayasentosa	75,350	2,672,438	<i>PT PutraCipta Jayasentosa</i>
PT Pelitamaju Multiswakarsa	-	4,853,772	<i>PT Pelitamaju Multiswakarsa</i>
PT Sapta Asien Mid-East	-	3,247,487	<i>PT Sapta Asien Mid-East</i>
PT Prima Pondasi Perkasa	-	2,744,265	<i>PT Prima Pondasi Perkasa</i>
PT Intisumber Bajasakti	-	2,684,283	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Ega Sentosa Jaya	-	1,541,905	<i>PT Ega Sentosa Jaya</i>
PT Abadijaya Geranitprima	-	1,432,232	<i>PT Abadijaya Geranitprima</i>
PT Jaya Abadi Granitama	-	1,226,128	<i>PT Jaya Abadi Granitama</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	-	1,031,161	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	45,929,203	41,771,980	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	<u>106,805,603</u>	<u>94,001,988</u>	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on these payables.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian atas uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Details of advances from customers are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Uang muka proyek -			<i>Advance received for projects -</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	--	628,819	<i>Related party (see Note 37)</i>
Uang muka proyek -			<i>Advance received for projects -</i>
Pihak ketiga	353,353,229	462,224,396	<i>Third parties</i>
Uang muka penjualan -			<i>Advance received from sales-</i>
Pihak ketiga	11,672,379	2,540,272	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	365,025,608	464,764,668	<i>Sub-total</i>
Jumlah	365,025,608	465,393,487	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit condotel Hotel & Suites Chedi Sakala di Bali.

Advance received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units the Chedi Sakala Hotel & Suites in Bali.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

21. OTHER PAYABLES

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Details of other payables are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	21,580,109	44,015,321	<i>Related parties (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Kencana Unggul Sukses	20,000,000	20,000,000	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan			<i>PT Bangun Kuningan Indah and</i>
PT Karunia Sukses Sejahtera	2,270,000	-	<i>PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Shine Prime International	-	6,500,000	<i>PT Shine Prime International</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	819,352	530,834	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Sub-jumlah	23,089,352	27,030,834	<i>Sub-total</i>
Jumlah	44,669,460	71,046,155	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

22. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Jas a Konstruksi			<i>Construction Services</i>
Binus Alam Sutera	41,466,063	19,213,920	<i>Binus Alam Sutera</i>
Menara Sentraya	39,699,606	18,562,529	<i>Menara Sentraya</i>
Green Bay	34,608,187	-	<i>Green Bay</i>
Convention Hall Samarinda	31,424,227	67,909,259	<i>Convention Hall Samarinda</i>
Asahi Indofood	27,891,624	1,746,369	<i>Asahi Indofood</i>
Verde Condominium	24,379,705	18,329,033	<i>Verde Condominium</i>
Pabrik Indokordsa Citeureup	19,020,164	31,208,260	<i>Pabrik Indokordsa Citeureup</i>
PLTU Keban Agung Lahat	16,231,671	-	<i>PLTU Keban Agung Lahat</i>
The Tower	14,723,323	-	<i>The Tower</i>
Menara Danamon	13,425,659	7,410,014	<i>Menara Danamon</i>
GKM Tower	12,765,790	10,149,615	<i>GKM Tower</i>
Hotel Sari Petojo Solo	11,305,628	13,372,750	<i>Hotel Sari Petojo Solo</i>
Holiday Inn Tanjung Benoa	11,162,729	6,278,400	<i>Holiday Inn Tanjung Benoa</i>
Gedung Menara BRI BSD	11,082,680	24,309,347	<i>Gedung Menara BRI BSD</i>
Gedung Bandara Berau Thp 2	10,161,242	10,946,078	<i>Gedung Bandara Berau Thp 2</i>
Trans Masjid Bandung	9,913,875	3,550,604	<i>Trans Masjid Bandung</i>
Marriot Hotel Seminyak	9,440,832	405,990	<i>Marriot Hotel Seminyak</i>
Ramayana Head Office 2	8,983,429	8,966,912	<i>Ramayana Head Office 2</i>
Indonesia International Expo	8,520,643	29,398,658	<i>Indonesia International Expo</i>
The Breeze BSD City	7,701,768	-	<i>The Breeze BSD City</i>
Ramada Sakala Condotel	6,616,810	-	<i>Ramada Sakala Condotel</i>
Lagoi Bay Mall Bintan	6,145,617	10,448,578	<i>Lagoi Bay Mall Bintan</i>
Hotel Sabang	5,640,242	5,132,154	<i>Hotel Sabang</i>
Trans Studio Makasar	5,604,053	6,158,269	<i>Trans Studio Makasar</i>
Green Office Park 6 BSD City	5,513,229	6,723,576	<i>Green Office Park 6 BSD City</i>
Villa Lagoi Development	4,291,473	4,898,676	<i>Villa Lagoi Development</i>
Gudang Garam Skm Fase3 Dan RND	4,112,775	23,091,102	<i>Gudang Garam Skm Fase3 Dan RND</i>
RT Teuku Umar 34 Thp 2	3,996,400	2,828,495	<i>RT Teuku Umar 34 Thp 2</i>
Ramada Sakala Resort Bali	3,972,120	4,014,008	<i>Ramada Sakala Resort Bali</i>
Masjid Agung Sengata 3	3,855,425	10,864,179	<i>Masjid Agung Sengata 3</i>
PLTP Kamojang	3,209,958	-	<i>PLTP Kamojang</i>
Talavera Suite	3,001,125	7,630,487	<i>Talavera Suite</i>
Graha Beta Benhil	2,933,837	1,073,868	<i>Graha Beta Benhil</i>
Neo Hotel Wahid Hasyim	2,659,820	-	<i>Neo Hotel Wahid Hasyim</i>
Menara Kompas	2,264,467	-	<i>Menara Kompas</i>
Gd. Kantor Roda Mas	2,051,560	3,897,267	<i>Gd. Kantor Roda Mas</i>
BMS Tower	1,900,238	12,703,058	<i>BMS Tower</i>
R.S Jasa Medika Surabaya	1,767,186	2,367,401	<i>R.S Jasa Medika Surabaya</i>
Ramayana Tasikmalaya	933,704	3,277,376	<i>Ramayana Tasikmalaya</i>
Neo Hotel Legian Bali	684,693	2,341,226	<i>Neo Hotel Legian Bali</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	78,477,857	98,221,336	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
Pajak Penghasilan Final	21,943,627	9,476,250	<i>Income Tax Final</i>
Jumlah	535,485,058	486,905,045	Total

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual of construction costs which are not yet due.

23. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

23. BANK LOAN

Details of this account are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Bank Permata Tbk	93,286,793	93,286,793	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>21,841,304</u>	<u>21,841,304</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>71,445,489</u>	<u>71,445,489</u>	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 13 Februari 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Construction Loan* dari PT Bank Permata Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 untuk pembiayaan pembangunan proyek Hotel dan Suites Chedi Sakala Bali. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 72 (tujuh puluh dua) bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2018.

On February 13, 2012, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, obtained a Construction Loan Term from PT Bank Permata Tbk, which has a maximum amount of Rp 100,000,000 to finance the construction of the Chedi Sakala Hotel and Suites Bali project. The credit facility has a term of the loan for 72 (seventy two) months and bears effective interest rate at 10.5% per annum. This loan will mature on February 27, 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) ≤ Rp 32.000.000 yang meliputi:

- Sertifikat HGB No. 25/Tanjung Benoa seluas ≤ 1.030 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertifikat HGB No. 24/Tanjung Benoa seluas ≤ 2.870 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.
- Sertifikat HGB No. 26/Tanjung Benoa seluas ≤ 8.490 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali.

The facility is secured by the Mortgage Rating I (First) ≤ Rp 32,000,000 which includes:

- *Building Use Right Title No. 25/Tanjung Benoa area ≤ 1,030 m², located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*
- *Building Use Right Title No. 24/Tanjung Benoa area ≤ 2,870 m², located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*
- *Building Use Right Title No. 26/Tanjung Benoa area ≤ 8,490 m², located in kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali.*

24. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

24. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Utang Retensi Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	57,827,976	52,466,115	<i>Retention payables</i>
Bagian jangka panjang	<u>30,700,013</u>	<u>26,450,181</u>	<i>Less current portion</i>
			<i>Long-term portion</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya tanggal 20 Februari 2014, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension ages</i>
Tingkat diskonto	8,7%	8,7%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10% 100%TMI 2	5% - 10% 100%TMI 2	<i>Estimated future salary increase</i>
Table mortalita			<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionately to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionately to reach 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	<i>Pension rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

25. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Estimated liabilities on employee benefits as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 20, 2014 which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries has not yet set up a specific fund for both program.

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	2014	2013	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal pension ages</i>
Tingkat diskonto	8,7%	8,7%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10% 100%TMI 2	5% - 10% 100%TMI 2	<i>Estimated future salary increase</i>
Table mortalita			<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionately to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionately to reach 0% at age 55	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	<i>Pension rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

Post Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post employment benefits are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal	72,473,877	63,278,897	<i>Beginning balance</i>
Dampak koreksi data	-	1,189,030	<i>Correction data impact</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3,279,385)	(9,460,056)	<i>Payment of post employment benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	8,673,251	17,466,006	<i>Current post employment benefits cost</i>
Saldo Akhir	77,867,742	72,473,877	<i>Ending balance</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post employment benefits expense are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Beban jasa kini	4,849,746	8,817,721	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3,023,171	5,496,674	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	--	3,226,547	<i>Amortization of actuarial losses</i>
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	800,334	(74,936)	<i>Effect of curtailment and settlement</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	8,673,251	17,466,006	<i>Total post employee benefits expense</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal	9,067,601	9,264,200	<i>Beginning balance</i>
Dampak koreksi data	--	296,508	<i>Correction data impact</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan	768,299	221,154	<i>Other long-term employee benefit cost - current</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	--	(714,261)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Saldo akhir	9,835,900	9,067,601	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of other long-term current employee benefits expense
are as follows:*

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Beban jasa kini	537,098	1,074,197	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	232,502	465,004	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	(1,301)	(34,799)	<i>Effect of curtailment and settlement</i>
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	--	(1,283,248)	<i>Amortization of actuarial losses (gain)</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	768,299	221,154	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2014 / June 30, 2014			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownwership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	243,255,900	7.13	24,325,590	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62,232,500	1.83	6,223,250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1,177,861,600	34.54	117,786,160	Public
Jumlah	3,410,000,000	100.00	341,000,000	Total

*) Komisaris / Commisioners

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2013 / December 31, 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemillikan/ Percentage of Ownwership %	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	244,896,100	7.18	24,489,610	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62,232,500	1.83	6,223,250	Pinarto Sutanto *)
Masyarakat	1,176,221,400	34.49	117,622,140	Publics
Jumlah	3,410,000,000	100.00	341,000,000	Total

*) Komisaris / Commisioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas (lihat Catatan 1b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares (see Note 1b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks are amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000, shares respectively.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	<i>Initial public offering in year 2006</i>
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali		<i>The excess of proceeds from re-sale of treasury stock</i>
Tahun 2009	31.923	<i>In 2009</i>
Tahun 2010	3.228.840	<i>In 2010</i>
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Jumlah	3.869.416	<i>Total</i>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Total Persada Development	57.418.457	65.527.186	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	260.159	250.306	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Adhiguna Utama	85.164	82.769	<i>PT Adhiguna Utama</i>
Jumlah	57.763.780	65.860.261	<i>Total</i>

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Total Persada Development	(8.108.729)	18.873.269	<i>PT Total Persada Development</i>
PT Total Persada Indonesia	9.853	306	<i>PT Total Persada Indonesia</i>
PT Adhiguna Utama	2.395	4.113	<i>PT Adhiguna Utama</i>
Jumlah	(8.096.481)	18.877.688	<i>Total</i>

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 46 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 119.350.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 25, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 119,350,000. The Entity has fully distributed the dividend.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 69 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100.015.300. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 29, 2013 which was covered by Notarial Deed No. 69 of Deni Thanur, S.E., S.H., Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 100,015,300. The Entity has fully distributed the dividend.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

30. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	<i>30 Juni 2014/ June 30, 2014</i>	<i>30 Juni 2013/ June 30, 2013</i>	
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
Pihak berelasi (lihat Catatan 37)	17,139,874	41,541,608	<i>Related parties (see Note 37)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	133,642,500	-	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	111,326,320	52,240,636	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Kencana Unggul Sukses	109,183,870	97,184,205	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Shine Prime International	86,121,486	21,293,182	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Indonesia International Expo	80,305,607	34,701,000	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Indokordsa Tbk	60,333,808	-	<i>PT Indokordsa Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	56,705,282	70,375,458	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	53,524,984	112,758,760	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Bank Danamon IndonesiaTbk	52,125,909	-	<i>PT Bank Danamon IndonesiaTbk</i>
PT Priamanaya Energi	46,424,440	54,528,545	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	35,732,545	6,708,545	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan			<i>PT Bangun Kuningan Indah and</i>
PT Karunia Sukses Sejahtera	31,242,118	47,919,296	<i>PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	30,735,000	37,970,000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Alfa Goldland Realty	28,636,364	-	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Para Bandung Propertindo	26,127,773	6,056,052	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Buana Megawisatama	23,092,955	41,551,305	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Gudang Garam Tbk	20,827,319	99,061,693	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	19,793,128	13,732,107	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas			<i>Bendahara Pengeluaran Dinas</i>
Tata Ruang Dan Cipta Karya	12,269,876	52,438,144	<i>Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Jakarta Regency Hotel	9,455,049	14,465,902	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
Dinas Pekerjaan Umum			<i>Dinas Pekerjaan Umum</i>
Kabupaten Kutai Timur	6,834,288	21,875,709	<i>Kabupaten Kutai Timur</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3,676,048	14,239,137	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Menteng Heritage Realty	1,972,601	12,932,395	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	440,320	22,804,080	<i>PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	117,523	60,315,331	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas			<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas</i>
Pekerjaan Umum Kalimantan T.	-	41,771,084	<i>Pekerjaan Umum Kalimantan T.</i>
PT Graha Bali Propertindo	-	13,513,580	<i>PT Graha Bali Propertindo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah			<i>Others (each below</i>
Rp 10 miliar)	63,195,648	54,306,437	<i>Rp 10 billion)</i>
Sub Jumlah	1,103,842,761	1,004,742,582	<i>Sub Total</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	1,120,982,635	1,046,284,190	<i>Total Construction Revenues</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Pendapatan Lainnya			Other Revenues
Sewa Property	4,544,147	3,975,652	Property Rental
Sewa Peralatan	742,887	338,954	Equipment Rental
Jasa manajemen	618,000	618,000	Management fee
Jasa Pelatihan	126,273	81,273	Training fee
Penjualan Condotel	--	134,830,062	Sales of Condotel
Restoran	--	2,939,469	Restaurant
Sub Jumlah	<u>6,031,307</u>	<u>142,783,409</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,127,013,942</u>	<u>1,189,067,599</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

As of June 30, 2014 and 2013, revenues exceeded 10% of total revenues are as follows :

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	133,642,500	--	PT Asahi Indofood Beverage Makmur
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	112,758,760	PT Bumi Serpong Damai Tbk

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	942,388,268	872,741,051	Cost of Construction Revenue
Beban atas Pendapatan Sewa	16,548,579	14,126,498	Cost of Rental
Beban atas Jasa Pelatihan	59,852	81,031	Cost of Training Fee
Beban atas Penjualan Condotel	-	76,913,502	Cost of Sales Condotel
Beban atas Pendapatan Restoran	-	4,531,955	Cost of Sales Restaurant
Jumlah	<u>958,996,699</u>	<u>968,394,038</u>	Total

32. LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI

32. INCOME FROM JOINT OPERATIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
KSO Total-Leighton			JO Total-Leighton
Proyek Kedutaan Australia	7,705,328	7,223,094	Australian Embassy Project

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Konsultan	1,386,533	6,887,259	<i>Professional Fee</i>
Pemutusan Hubungan Kerja dan Pesangon	754,307	949,893	<i>Termination of Employment and Severance</i>
Telepon, Listrik Dan Air	627,107	1,249,235	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Iuran Keanggotaan	480,228	184,502	<i>Membership</i>
Pemeliharaan	455,079	362,139	<i>Repair and Maintenance</i>
Asuransi	315,580	136,871	<i>Insurance</i>
Sewa	259,599	1,029,607	<i>Rental</i>
Alat Tulis Dan Cetakan	219,486	271,433	<i>Stationery</i>
Sumbangan Dan Jamuan	154,191	188,472	<i>Donation and Representation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2,463,167	6,976,304	<i>Others (each below Rp 100 milion)</i>
Jumlah	85,716,804	86,623,220	Total

35. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.639.046 dan Rp 2.267.080.

35. FINANCING EXPENSES

This account represents interest expenses of bank loan as of June 30, 2014 and 2013 amounting to Rp 5,639,046 and Rp 2,267,080, respectively.

36. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

36. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Rugi selisih kurs	2,232,063	4,325,765	<i>Loss on foreign exchange</i>
Biaya bank	131,394	113,572	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	533	1,450	<i>Others</i>
Jumlah	2,363,990	4,440,786	Total

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan

Pihak Berelasi/
Related Parties

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. *Nature of Relationship*

Sifat Hubungan/
Nature of Relationship

KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall/
JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/
JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/
JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project

Kerjasama operasi/
Joint operation
Kerjasama operasi/
Joint operation
Kerjasama operasi/
Joint operation

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang/
JO Total-BCK Magelang Stadium Project
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia/
JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Shimizu Corporation Proyek MNC Media Tower/
JO Total-Shimizu Corporation MNC Media Tower Project
PT Total Inti Persada
PT Lestari Kirana Persada
PT Dewata Maju Makmur
Djoni Kantono
Dewan Komisaris dan Direksi/
Board Commissioners and Directors

Kerjasama operasi/
Joint operation
Kerjasama operasi/
Joint operation
Kerjasama operasi/
Joint operation
Pemegang saham/*Stockholder*
Entitas Asosiasi/*Associate Entity*
Pihak terafiliasi/*Affiliated parties*
Pihak terafiliasi/*Affiliated parties*
Personil manajemen kunci/
Key management personnel

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

b. *Transactions and Balances with Related Parties*

	Percentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets				<i>Accounts Receivable</i>
	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Rupiah)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Rupiah)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (%)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (%)	
Piutang Usaha					
PT Lestari Kirana Persada	27,492,788	19,599,315	1.29	0.88	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	4,296,873	7,121,983	0.20	0.32	<i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	1,762,385	1,762,385	0.08	0.08	<i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>
Jumlah	33,552,046	28,483,683	1.58	1.28	Total
Piutang Retensi					
PT Lestari Kirana Persada	6,689,826	5,518,442	0.31	0.25	<i>Retention Receivables</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja					
PT Lestari Kirana Persada	5,149,124	9,307,147	0.24	0.42	<i>Gross Amount Due from Customers</i>
Piutang Lain - lain					
PT Lestari Kirana Persada	40,070,960	40,253,462	1.88	1.81	<i>Other Receivables</i>
Djoni Kantono	6,238,586	9,561,764	0.29	0.43	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
PT Dewata Maju Makmur	259,450	631,938	0.01	0.03	<i>Djoni Kantono</i>
Jumlah	46,568,997	50,447,164	2.19	2.27	<i>PT Dewata Maju Makmur</i>
					Total

	Percentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liability				<i>Advances from Customers</i>
	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Rupiah)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Rupiah)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (%)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (%)	
Uang Muka Pelanggan					
PT Lestari Kirana Persada	--	628,819	--	0.03	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Percentase Terhadap				<i>Other Payables</i>	
	Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liability					
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
			(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	(%)
Utang Lain-lain						
PT Dewata Maju Makmur	11,823,116	--	0.87	--	PT Dewata Maju Makmur	
KSO Total-BCK					JO Total-BCK	
Proyek Stadion					Magelang Stadion	
Magelang	4,346,798	4,346,798	0.32	0.31	Project	
KSO Total-PP-BCK					JO Total-PP-BCK	
Proyek Kompleks					Stadion Utama	
Stadion Utama					Samarinda	
Samarinda	4,083,282	4,083,282	0.30	0.29	Complex Project	
KSO Total-Decorient					JO Total-Decorient	
Cambridge					Cambridge	
Condominium & Mall	1,326,912	1,326,912	0.10	0.09	Condominium & Mall	
KSO Total-Leighton					JO Total-Leighton	
Proyek Kedutaan Australia	--	34,258,329	--	2.43	Australian Embassy Project	
Jumlah	21,580,109	44,015,321	1.59	3.13	Total	

	Percentase Terhadap				<i>Revenues</i>	
	Jumlah Pendapatan/ Percentage to Total Revenues					
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013		
			(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	(%)
Pendapatan Usaha						
PT Lestari Kirana Persada	17,139,874	41,541,608	1.52	3.49	PT Lestari Kirana Persada	

- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi”, “Piutang Retensi – Pihak Berelasi”, “Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi”, “Uang Muka Pelanggan – Pihak Berelasi”, dan “Pendapatan Usaha – Pihak Berelasi”.

- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun “Piutang Usaha – Pihak Berelasi”.

In 2014 and 2013, the Entity performed construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associated Entity. Balance arising from these transactions as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties”, “Retention Receivables – Related Parties”, “Gross Amount Due from Customers – Related Parties”, “Advance from Customers – Related Parties” and “Revenues – Related Parties”.

- In 2014 and 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Leighton Australian Embassy Project and JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are presented as part of “Accounts Receivable – Related Parties”.

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Pada tahun 2014 dan 2013, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2014 dan 2013, PT Total Camakila Development (TCD), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan Djoni Kantono dan PT Dewata Maju Makmur, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2014 dan 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda, KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang dan KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun “Utang Lain-lain – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2013, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai akun “Utang Lain-lain – Pihak Berelasi”.
- Pada tahun 2014 dan 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower masing-masing sebesar Rp 15.000.000.
- Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 28.551.533 dan Rp 35.932.964.

- In 2014 and 2013, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associated Entity, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are presented as part of “Other Receivables – Related Parties”.
- In 2014 and 2013, PT Total Camakila Development (TCD), Subsidiary, conducted financial transactions with Djoni Kantono and PT Dewata Maju Makmur, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are presented as part of “Other Receivables – Related Parties”.
- In 2014 and 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project, JO Total-BCK Stadion Magelang Project and JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall of construction activities. Balance arising from these transactions as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are presented as part of “Other Payables – Related Parties”.
- In 2013, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Leighton Australian Embassy Project of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2013 are presented as part of “Other Payables – Related Parties”.
- In 2014 and 2013, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchase of GKM Tower unit amounting to Rp 15,000,000.
- As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Entity and Subidiaries paid remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 28,551,533 and Rp 35,932,964, respectively.

38. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 4 (2)	949,874	--	Article 4 (2)
Pasal 23	905,522	157,160	Article 23
Pasal 25	24,910	10,115	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8,132,427</u>	<u>4,022,528</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>10,012,733</u>	<u>4,189,803</u>	Total

38. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
SKPKB PPh 21	2011	373.180
STP PPh 21	1998-2011	700
STP PPN/VAT	1996-2003	750
		374.630

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Februari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.057, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.223 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2013, permohonan imbalan bunga tersebut masih dalam proses.

b. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Over Payment Tax amounting to Rp 4,268,057 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appeal interest of the Over Payment Tax amounting to Rp 1,707,223. In 2013, the appeal interest is still in process.

b. Provision for Income Tax Expense

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<i>Current Tax</i>
Pajak Kini			<i>Final</i>
Final	35,883,623	74,425,616	
Non Final	<u>377,597</u>	<u>2,482,527</u>	
Jumlah Beban Pajak	<u>36,261,220</u>	<u>76,908,143</u>	<i>Total Tax Expense</i>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<i>Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi			<i>Deduct:</i>
Dikurangi:			
Rugi (Laba) Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	105,795,166	290,076,796	<i>Loss (gain) of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	(15,212,775)	(58,420,589)	<i>Elimination of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	<u>23,179,280</u>	<u>26,805,154</u>	<i>Income before income tax of the Entity</i>
	<u>113,761,671</u>	<u>258,461,361</u>	

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(103,638,040)	(187,229,428)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan non final	10,123,632	71,231,933	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
(Penghasilan)/ Beban yang dikenakan pajak final :			<i>(Revenues)/ Expense subject to final tax - net</i>
Beban (penghasilan) sewa - bersih	474,319	962,006	<i>Rental expense (income) - net</i>
Hasil reksadana	(277,967)	(602,851)	<i>Gain on mutual fund</i>
Hasil bunga obligasi	(2,986,689)	2,915,302	<i>Bond's yield - net</i>
Penghasilan dari penjualan surat berharga	(117,428)	(574,310)	<i>Income from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(15,942,879)	(29,838,382)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	2,232,063	(10,246,272)	<i>Foreign exchange - net</i>
Biaya bank	111,378	407,337	<i>Bank charges</i>
Biaya pajak	533	374,630	<i>Tax expense</i>
Keuntungan penjualan properti investasi	-	(1,223,857)	<i>Gain on sales investment property</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	7,893,425	(26,282,177)	<i>Loss (gain) absord of Subsidiaries/ Associate - net</i>
Lain-lain	--	2,806,750	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(8,613,245)</u>	<u>(61,301,825)</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	1,510,387	9,930,108	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	1,510,387	9,930,109	<i>Rounded off - estimated taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	377,597	2,482,527	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes</i>
Pasal 22	(14,138)	(35,086)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(7,683)	(1,942)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(150,224)	(123,588)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(172,045)</u>	<u>(160,616)</u>	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	205,552	2,321,911	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2013 have been conformed with the Annual Tax Returns to be submitted to the Tax Services Office.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Entitas			<i>The Entity:</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	2,721,267	12,728,094	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5,099,236	4,543,418	<i>Article 23</i>
Pasal 25	--	8,890	<i>Article 25</i>
Pasal 29	205,552	2,321,911	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	56,120,376	37,960,186	<i>Value Added Tax</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4 (2)	464,008	947,443	Article 4 (2)
Pasal 21	62,644	1,056,427	Article 21
Pasal 23	135,486	42,530	Article 23
Pasal 25	142	142	Article 25
Pasal 29	--	4,240	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	161,877	362,682	Value Added Tax
Pajak Pembangunan No 1	--	64,278	Development Tax No. 1
Jumlah	<u>64,970,588</u>	<u>60,040,241</u>	Total

39. LABA PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>30 Juni 2013/ June 30, 2013</u>	
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77,630,427	99,583,044	<i>Comprehensive income for the current period that can be attributed to owners of parent entity</i>
Jumlah Saham Beredar (Penuh)	3,410,000,000	3,410,000,000	<i>Total Common Outstanding Shares (Full)</i>
Rata-rata tertimbang	3,410,000,000	3,410,000,000	<i>Weighted Average</i>
Laba per saham dasar	<u>22.77</u>	<u>29.20</u>	<i>Basic earnings per share</i>

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>		<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>		
	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen Ribuan Rupiah/ Equivalent in Thousand Rupiah</i>	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen Ribuan Rupiah/ Equivalent in Thousand Rupiah</i>	
Aset					
Kas dan Setara Kas					<i>Assets</i>
Bank	US\$ 190,207	2,276,592	US\$ 139,012	1,694,419	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	SIN\$ 735,121	7,044,301	SIN\$ 722,624	6,957,414	<i>Cash in Banks</i>
Deposito	US\$ 565,094	6,763,607	US\$ 919,821	11,211,694	<i>Time Deposit</i>
	SIN\$ 2,015,834	19,316,732	SIN\$ 2,026,325	19,509,421	
	AUD --	--	AUD 3,231,534	35,145,163	

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	30 Juni 2014/ June 30, 2014			31 Desember 2013/ December 31, 2013			Assets	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Ribuan Rupiah/ Equivalent in Thousand Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Ribuan Rupiah/ Equivalent in Thousand Rupiah			
		US\$	SIN\$		US\$	SIN\$		
Piutang Usaha	70.169 2.390.105	839,847 22,903,182		162.580 3.647.075	1,981,688 35,113,966		Account Receivables	
Piutang Retensi	24.960 1.643.537 24.968	298,748 15,749,189 407,803		174.637 1.516.369 24.968	2,128,646 14,599,569 419,996		Retention Receivables	
Jumlah Aset		<u>75,600,000</u>			<u>128,761,976</u>		Total Assets	
Liabilitas							Liabilities	
Utang Usaha	156.882 JPY 72,000 SIN\$ -- EUR --	1,877,719 8,507 -- --		442.878 JPY 72,000 SIN\$ 17.897 EUR 3.456	5,398,236 8,364 172,313 58,131		Account Payables	
Jumlah Liabilitas		<u>1,886,226</u>			<u>5,637,044</u>		Total Liabilities	
Aset - Bersih		<u>73,713,774</u>			<u>123,124,932</u>		Assets - Net	

41. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;

41. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- *Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;*

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercermin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;
- The Entity did not entered into derivative transactions, but the Entity is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Credit Risks

The Entity controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following table analyse financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014				<i>Loans and Receivables</i>
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	>90 hari/days	Jumlah/Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara Kas	261,283,956	--	--	261,283,956	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	231,675,810	56,660,402	123,404,088	411,740,300	<i>Account Receivables and Other Receivables</i>
Piutang Retensi	201,764,186	--	--	201,764,186	<i>Retention Receivables</i>
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja	378,019,544	--	--	378,019,544	<i>Gross Amount Due from Customers</i>
Jaminan deposito	--	--	128,936,090	128,936,090	<i>Guarantee Deposits</i>
Sub jumlah	1,072,743,494	56,660,402	252,340,178	1,381,744,076	<i>Sub total</i>

					<i>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</i>
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	>90 hari/days	Jumlah/Total	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi					
Obligasi	73,138,594	--	--	73,138,594	<i>Bonds</i>
Saham	172,480	--	--	172,480	<i>Stocks</i>
Sub jumlah	73,311,074	--	--	73,311,074	<i>Sub total</i>
Jumlah	1,146,054,570	56,660,402	252,340,178	1,455,055,150	<i>Total</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total
Pinjaman yang Diberikan dan				
Piutang				
Kas dan Setara Kas	526,483,311	--	--	526,483,311
Piutang Usaha dan				
Piutang Lain-lain	189,795,522	62,635,422	82,667,149	335,098,093
Piutang Retensi	176,497,298	--	--	176,497,298
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja	353,122,692	--	--	353,122,692
Jaminan deposito	98,936,090	--	--	98,936,090
Sub jumlah	1,344,834,913	62,635,422	82,667,149	1,490,137,484
Loans and Receivables				
 Cash and Cash Equivalents				
 Account Receivables and				
 Other Receivables				
 Retention Receivables				
 Gross Amount Due from Customers				
 Guarantee Deposits				
 Sub total				
Aset Keuangan yang Diukur pada				
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba				
Rugi				
Obligasi	87,942,818	--	--	87,942,818
Reksadana	11,839,588	--	--	11,839,588
Saham	132,440	--	--	132,440
Sub jumlah	99,914,846	--	--	99,914,846
Jumlah	1,444,749,760	62,635,422	82,667,149	1,590,052,330
Financial Assets at				
Fair Value Through Profit				
or Loss				
Bonds				
Mutual Fund				
Stocks				
Sub total				
Total				

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on June 30, 2014 and December 31, 2013 based on its maturity:

30 Juni 2014 / June 30, 2014				
Jatuh Tempo/ Maturity	Akan Jatuh Tempo			
	Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year	Lebih/ More Than 1 Tahun/ Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Financial Liabilities at Amortised Cost				
Utang usaha	--	106,805,603	--	106,805,603
Utang lain-lain	44,669,461	--	--	44,669,461
Beban masih harus dibayar	--	535,485,058	--	535,485,058
Utang bank	--	21,841,304	71,445,489	93,286,793
Utang retensi	--	27,127,963	30,700,013	57,827,976
Jaminan sewa	--	--	2,433,944	2,433,944
Jumlah	44,669,461	691,259,927	104,579,446	840,508,835
Total				

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Jatuh Tempo/ Maturity	Akan Jatuh Tempo			
Tidak Ditentukan / Not Determined	Kurang dari/ Less than	Lebih dari/ Than	1 Tahun/Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang usaha	--	94,001,988	--	94,001,988
Utang lain-lain	71,046,155	--	--	71,046,155
Beban masih harus dibayar	--	486,905,045	--	486,905,045
Utang bank	--	21,841,304	71,445,489	93,286,793
Utang retensi	--	26,015,934	26,450,181	52,466,115
Jaminan sewa	--	--	2,343,524	2,343,524
Jumlah	71,046,155	628,764,271	100,239,194	800,049,620

Risiko Nilai Tukar

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on June 30, 2014 and December 31, 2013, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

30 Juni 2014/ June 30, 2014			31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Ribuan Rupiah/ Equivalent in Thousand Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Ribuan Rupiah/ Equivalent in Thousand Rupiah	
Aset					
Kas dan Setara Kas					
Bank	US\$ 190.207	2,276,592	US\$ 139.012	1,694,419	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	SIN\$ 735.121	7,044,301	SIN\$ 722,624	6,957,414	<i>Cash in Banks</i>
Deposito	US\$ 565.094	6,763,607	US\$ 919,821	11,211,694	<i>Time Deposit</i>
	SIN\$ 2,015,834	19,316,732	SIN\$ 2,026,325	19,509,421	
Piutang Usaha	US\$ 70.169	839,847	US\$ 162,580	1,981,688	<i>Account Receivables</i>
	SIN\$ 2,390.105	22,903,182	SIN\$ 3,647,075	35,113,966	
Piutang Retensi	US\$ 24.960	298,748	US\$ 174,637	2,128,646	<i>Retention Receivables</i>
	SIN\$ 1,643,537	15,749,189	SIN\$ 1,516,369	14,599,569	
Jumlah Aset		75,192,197		93,196,817	Total Assets
Liabilitas					
Utang Usaha	US\$ 156.882	1,877,719	US\$ 442,878	5,398,236	<i>Account Payables</i>
	SIN\$ --	--	SIN\$ 17,897	172,313	
Jumlah Liabilitas		1,877,719		5,570,549	Total Liabilities
Aset - Bersih		73,314,478		87,626,268	Assets - Net

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variasi nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

		Perubahan Nilai Tukar Dalam Rupiah / <i>Change in Exchange Rates in Rupiah</i>		Sensitivitas/ <i>Sensitivity</i>		<i>United States Dollar</i> <i>June 30, 2014</i>
		Menguat <i>/Appreciates</i>	Melemah <i>/Depreciates</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>	
Dollar Amerika Serikat						
30 Juni 2014	Menguat <i>/Appreciates</i>	411.00	(285,048)	(285,048)	(285,048)	<i>June 30, 2014</i>
	Melemah <i>/Depreciates</i>	197.50	136,976	136,976	136,976	
31 Desember 2013	Menguat <i>/Appreciates</i>	205.00	(195,400)	(195,400)	(195,400)	<i>December 31, 2013</i>
	Melemah <i>/Depreciates</i>	373.00	355,533	355,533	355,533	
Dollar Singapura						<i>Singapore Dollar</i>
30 Juni 2014	Menguat <i>/Appreciates</i>	217.58	(1,476,159)	(1,476,159)	(1,476,159)	<i>June 30, 2014</i>
	Melemah <i>/Depreciates</i>	202.13	1,371,371	1,371,371	1,371,371	
31 Desember 2013	Menguat <i>/Appreciates</i>	86.12	(679,854)	(679,854)	(679,854)	<i>December 31, 2013</i>
	Melemah <i>/Depreciates</i>	363.59	2,870,380	2,870,380	2,870,380	

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	<i>30 Juni 2014/ June 30, 2014</i>	<i>31 Desember 2013/ December 31, 2013</i>	
Instrumen dengan bunga tetap			<i>Flat interest instrument</i>
Aset keuangan	207,584,129	436,605,669	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	-	-	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah	207,584,129	436,605,669	<i>Total</i>
 Instrumen dengan bunga mengambang			<i>Floating interest instrument</i>
Aset keuangan	53,699,827	89,877,642	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	93,286,793	93,286,793	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset - bersih	(39,586,966)	(3,409,151)	<i>Total</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 :

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to rate risk, especially with regard to deposits to banks use interest rate market. Thus, the Entity and Subsidiaries does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on June 30, 2014 and December 31, 2013.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets financial and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar / Fair Value		<i>Financial Assets</i>	
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Aset Keuangan						
<i>Pinjaman yang Diberikan dan</i>						
Putang					<i>Loans and Receivables</i>	
Kas dan Setara Kas	286,390,134	548,424,400	286,390,134	548,424,400	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	
Piutang Usaha dan					<i>Account Receivables and</i>	
Piutang Lain-lain	411,740,300	335,098,093	411,740,300	335,098,093	<i>Other Receivables</i>	
Piutang Retensi	201,764,186	176,497,298	201,764,186	176,497,298	<i>Retention Receivables</i>	
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja	378,019,544	353,122,692	378,019,544	353,122,692	<i>Gross Amount Due from Customers</i>	
Jaminan deposito	128,936,090	98,936,090	128,936,090	98,936,090	<i>Guarantee Deposits</i>	
Obligasi	73,138,594	87,942,818	73,138,594	87,942,818	<i>Bonds</i>	
Saham	172,480	132,440	172,480	132,440	<i>Stocks</i>	
Reksadana	—	11,839,588	—	11,839,588	<i>Mutual Fund</i>	
Jumlah Aset Keuangan	1,480,161,328	1,611,993,419	1,480,161,328	1,611,993,419	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan						
<i>Kewajiban Keuangan yang Diukur</i>						
<i>pada Biaya Perolehan Diamortisasi</i>						
Utang usaha	106,805,603	94,001,988	106,805,603	94,001,988	<i>Financial Liabilities</i>	
Utang lain-lain	44,669,461	71,046,155	44,669,461	71,046,155	<i>Financial Liabilities at</i>	
Beban masih harus dibayar	535,485,058	486,905,045	535,485,058	486,905,045	<i>Amortised Cost</i>	
Utang bank	93,286,793	93,286,793	93,286,793	93,286,793	<i>Accounts payable</i>	
Utang retensi	57,827,976	52,466,115	57,827,976	52,466,115	<i>Other payables</i>	
Jaminan sewa	2,433,944	2,343,524	2,433,944	2,343,524	<i>Accrued expenses</i>	
Jumlah Liabilitas Keuangan	840,508,834	800,049,620	840,508,834	800,049,620	<i>Bank loan</i>	
					<i>Retention payables</i>	
					<i>Rental deposits</i>	
					Total Financial Liabilities	

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

42. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

42. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity and Subsidiaries ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

The Entity and Subsidiaries capital structure and debt to equity ratio are as follow:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		<i>Short-term liabilities</i>
	Jumlah/	Percentase/	Jumlah/	Percentase/	
	Total	Percentage	Total	Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1,166,082,131	55%	1,225,647,395	55%	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	192,283,088	9%	181,780,672	8%	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1,358,365,219	64%	1,407,428,067	63%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	769,174,356	36%	818,990,410	37%	<i>Total Stockholders' Equity</i>
Jumlah	2,127,539,575	100%	2,226,418,477	100%	<i>Total</i>
Rasio utang terhadap					
Ekuitas		1.77		1.72	<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

43. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, SH No. 67

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.*

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, SH No. 67, dated July

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tanggal 4 Juli 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, SH No. 68 tanggal 4 Juli 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 300.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2015.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Sulistyaniingsih, SH No. 2 tanggal 2 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* Bank Garansi sejumlah Rp 350.000.000 dengan sub limit, Sight/Usance L/C /SKBDN sejumlah US\$ 2.000.000, *demand loan* sejumlah Rp 15.000.000 dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 062/Add-KCK/2014 tanggal 6 Maret 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 160.000.000 dan US\$ 1.000.000, fasilitas *Omnibus* Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000, dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Dagang.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Karin Christina BosoeKI, SH No. 12 tanggal 28 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 300.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No.009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 117/PTBC/BG/PP/1213 tanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 350.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2014.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Entitas, kecuali bank garansi dan LC.

- b. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4, 2014, the Entity obtained Overdraft Credit Facility with maximum amount to Rp 1,000,000 with interest rate 12% per annum, will mature on January 9, 2015.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, SH No. 68, dated July 4, 2014, the Entity obtained Bank Guarantee facility with maximum amount to Rp300,000,000 will mature on January 9, 2015.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Notarial Deed of Sulistyaningsih, SH No. 2, dated December 2, 2013, the Entity obtained *Omnibus Trade Finance* Bank Guarantee facility with sub limit maximum amount to Rp 350,000,000, Sight/Usance L/C /SKBDN of US\$ 2,000,000, *demand loan* of Rp 15,000,000 and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2014.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Credit Agreement No 062/Add-KCK/2014 dated March 6, 2014, the Entity is entitled of facilities, such as Bank Guarantee amounted to Rp 160,000,000 and US\$ 1,000,000, special *Omnibus* Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounted to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000 which will mature on January 20, 2015.

This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Account Receivable.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Notarial Deed of Karin Christina BosoeKI, SH No. 12 dated January 28, 2014, the Entity obtained Bank Guarantee facility with maximum amount of Rp 300,000,000 which will mature on August 30, 2014.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012 which was extended recently by Agreement No. 117/PTBC/BG/PP/1213 dated December 6, 2013, the Entity obtained Bank Guarantee facility with maximum amount of Rp 350,000,000 which will mature on September 23, 2014.

Those facilities have not used by the Entity, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. The Entity has contractual commitment with several customers among others as follows:

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start	Selesai/ End of of Project
1	Lagoi Bay Mall Bintan	194,065,087	PT Buana Megawisatama	13-Apr-10	25-Feb-14
2	Green Bay	652,366,429	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	31-May-14
3	PLTU Keban Agung Lahat	269,440,644	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-Oct-13
4	Verde Condominium	152,800,312	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	1-Feb-14
5	Verde Condominium	145,116,021	PT Karunia Sukses Sejahtera	25-May-11	1-Feb-14
6	Ramada Sakala Condotel	153,838,636	PT Total Camakila Development	15-Sep-11	1-Mar-14
7	Ramayana Head Office 2	129,688,715	PT Jakarta Intiland	29-Sep-11	11-Jun-14
8	BMS Tower	161,442,688	PT Bank Syariah Mega Indonesia	1-Nov-11	4-Sep-13
9	Holiday Inn Tanjung Benoa	80,387,480	PT Tanjung Benoa Indonesia	22-Nov-11	1-Apr-14
10	Marriot Hotel Seminyak	139,298,500	PT Seminyak Mas Propertindo	7-Dec-11	31-Mar-13
11	GKM Tower	140,233,443	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	30-Jun-14
12	Gudang Garam SKM Fase3 dan RND	276,928,059	PT Gudang Garam Tbk	11-Jun-12	30-Apr-14
13	Bank Panin Probolinggo	16,570,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	25-Jun-12	25-Mar-13
14	Bank Panin Makasar	28,860,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	25-Jun-12	25-Apr-13
15	RT. Teuku Umar 34 Thp 2	16,425,762	Perorangan (Individual)	8-Aug-12	1-Mar-14
16	Menara Sentraya	587,880,744	PT Pasaraya International Hedonisarana	3-Sep-12	2-Jul-14
17	The Breeze BSD City	166,229,980	PT Bumi Serpong Damai Tbk	8-Oct-12	6-Mar-14
18	Hotel Sabang	38,925,822	PT Jakarta Regency Hotel	12-Nov-12	5-Jun-14
19	Indonesia International Expo	317,916,906	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
20	Binus Alam Sutera	186,361,517	PT Shine Prime International	3-Dec-12	27-Jul-14
21	Islamic Centre Rohul 3	148,972,000	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	4-Jan-13	24-May-15
22	Trans Masjid Bandung	39,215,378	PT Para Bandung Propertindo.	14-Mar-13	25-Mar-14
23	Gedung Menara BRI BSD	101,575,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	01-Apr-13	26-Apr-14
24	Hotel Neo Simatupang	30,090,500	PT Graha Simatupang Propertindo	16-May-13	16-Feb-14
25	Villa Lagoi	154,127,225	PT Buana Megawisatama	1-Jun-13	31-Jan-15
26	Pabrik Indokordsa Citeureup	144,869,649	PT Indokordsa Tbk	10-Jun-13	1-May-14
27	Hotel Sari Petojo Solo	82,896,440	PT Jakarta Intiland	28-Jun-13	20-Jul-14
28	Green Office Park 6 BSD City	109,075,320	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Aug-13	1-Jul-14
29	The Tower	300,000,000	PT Alfa Goldland Realty	1-Sep-13	31-Jul-16
30	Graha Beta Benhil	22,468,031	PT Betaconcrete Mixerindo	16-Oct-13	16-Aug-14
31	Menara Danamon	205,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27-Oct-13	27-Jul-15
32	Asahi Indofood	190,300,000	PT Asahi Indofood Beverage Makmur	26-Nov-13	9-Sep-14
33	Verde II Sales Centre	12,653,000	PT Verde Permai	28-Jan-14	2-Jul-14
34	Neo Hotel Wahid Hasyim	21,564,950	PT Graha Thamrin Propertindo	24-Feb-14	21-Nov-14
35	Menara Kompas	246,427,954	PT Kompas Media Nusantara	20-May-14	9-May-16
36	Convention Hall Samarinda 2	76,369,150	Bendaharanwan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.	30-May-14	25-Dec-14
37	Hotel Santika Premiere Bali	411,365,175	PT Grahawita Santika	9-Jun-14	24-Jan-17
38	Hotel Prima Wahid Hasyim	15,400,000	PT Prima Hotel Indonesia	10-Jun-14	10-Oct-14

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

44. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014		
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total
Pendapatan Usaha			
Pihak berelasi	17,139,874	--	17,139,874
Pihak eksternal	<u>1,103,842,761</u>	<u>6,031,307</u>	<u>1,109,874,068</u>
Laba kotor setelah proyek kerjasama operasi	186,816,229	(10,577,124)	176,239,105
Pendapatan lain-lain			23,275,901
Beban umum dan administrasi	(85,258,083)	(458,720)	(85,716,804)
Beban Pendanaan			(5,639,046)
Beban lain-lain			(2,363,990)
Beban pajak penghasilan			(36,261,220)
Kepentingan non-pengendali			8,096,481
Laba Komprehensif			
Periode Berjalan			<u>77,630,427</u>
Aset			
Aset Segmen	1,621,913,970	448,992,756	2,070,906,726
Penyertaan Saham	--	--	46,620,117
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	10,012,733
Jumlah Aset	<u>1,621,913,970</u>	<u>448,992,756</u>	<u>2,127,539,575</u>
Liabilitas			
Kewajiban Segmen	1,098,297,872	107,393,117	1,205,690,989
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	--	--	152,674,230
Jumlah Liabilitas	<u>1,098,297,872</u>	<u>107,393,117</u>	<u>1,358,365,219</u>
Informasi Lainnya			
Penyusutan	7,852,399	1,963,665	9,816,064
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari Pelanggan	986,822,525	6,031,307	992,853,832
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,074,344,072)	(16,548,579)	(1,090,892,652)
Lain-lain	--	--	(34,479,366)
	<u>(87,521,547)</u>	<u>(10,517,273)</u>	<u>(132,518,186)</u>
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	<u>(26,233,693)</u>	--	<u>(26,233,693)</u>
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	<u>(104,299,299)</u>
			<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
			<i>Cash received from customers</i>
			<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
			<i>Others</i>
			<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
			<i>Cash Flows for Financing Activities</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2013 / June 30, 2013			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total
Pendapatan Usaha			
Pihak berelasi	41,541,608	--	41,541,608
Pihak Eksternal	<u>1,004,742,582</u>	<u>142,783,409</u>	<u>1,147,525,991</u>
Laba kotor setelah proyek kerjasama operasi	178,296,862	47,130,423	225,427,285
			<i>Gross profit after income from joint operation</i>
Pendapatan lain-lain			18,160,042
Beban umum dan administrasi	(76,221,492)	(10,401,729)	(86,623,220)
Beban pendanaan			(2,267,080)
Beban lain-lain			(4,440,786)
Beban pajak penghasilan			(38,904,746)
Kepentingan non-pengendali			(11,768,451)
Laba Komprehensif			
Periode Berjalan			<u>99,583,044</u>
			<i>Comprehensive Income For The Current Period</i>
31 Desember 2013 / December 31, 2013			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total
Aset			
Aset Segmen	1,805,192,700	387,739,183	2,192,931,883
Penyertaan Saham	--	--	29,296,791
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	4,189,803
Jumlah Aset	<u>1,805,192,700</u>	<u>387,739,183</u>	<u>2,226,418,477</u>
Liabilitas			
Kewajiban Segmen	1,148,640,272	117,206,076	1,265,846,348
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	--	--	141,581,719
Jumlah Liabilitas	<u>1,148,640,272</u>	<u>117,206,076</u>	<u>1,407,428,067</u>
Informasi Lainnya			
Penyusutan	17,941,791	2,613,170	20,554,961
			<i>Other Information</i>
			<i>Depreciation</i>
30 Juni 2013 / June 30, 2013			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari Pelanggan	1,023,783,862	142,783,409	1,166,567,271
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,103,858,923)	(18,658,453)	(1,122,517,377)
Lain-lain	--	--	(50,913,051)
	<u>(80,075,061)</u>	<u>124,124,956</u>	<u>(6,863,156)</u>
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	<u>(21,146,743)</u>	--	<u>(21,146,743)</u>
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	<u>(73,054,447)</u>
			<i>Cash Flows from Operating Activities</i>
			<i>Cash received from customers</i>
			<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
			<i>Others</i>
			<i>Cash Flows for Investing Activities</i>
			<i>Cash Flows for Financing Activities</i>

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Interpretasi baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, mengenai “Pengalihan Aset dari Pelanggan”.
- ISAK No. 28, mengenai “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”.
- ISAK No 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK No. 33, mengenai “Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasi.

45. NEW STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New interpretations which are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2014 are as follows:

- ISAK No. 27, regarding “Transfer of Assets from Customers”.
- ISAK No. 28, regarding “Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments”.
- ISAK No. 29, regarding “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.
- PPSAK No. 12, Withdrawal of PSAK No. 33, regarding “Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK No. 4 (Revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK No. 15 (Revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK No. 66, regarding “Joint Arrangements”
- PSAK No. 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK No. 68, regarding “Fair Value Measurements”

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of standards and interpretations on the consolidated financial statements.